





- Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive State Satu pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**NADYA SEPTRIYUNI**

**11473202090**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NADYA SEPTRIYUNI  
 NIM : 11473202090  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 27 April 2021

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

**Dr. Dony Martias, SE, MM**  
**NIP. 19760306 200710 1 004**

**MENGETAHUI:**

**DEKAN**



**Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**  
**NIP. 19620512 198903 1 003**

**KETUA JURUSAN**

**Nasrullah Djamil, SEM, Si, Ak, CA**  
**NIP. 19780808 200710 1 003**





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NADYA SEPTRIYUNI  
 NIM : 11473202090  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, BEBAN PAJAK TANGGULIHAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**  
 Hari, Tanggal : Selasa, 27 April 2021

**DISETUJUI OLEH:**

**KETUA PENGUJI**

Oomariah Lahamid, SE, M.Si  
NIP. 19750704 200710 2 001

**PENGUJI I**

Anna Nurlita, SE, M.Si  
Nik. 103 717 123

**PENGUJI II**

Aras Aira, SE, M.Ak, CA  
Nik. 130 411 020



## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE BEBAN PAJAK TANGGUHAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TERHADAP MANAJEMEN LABA** **Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Oleh

**NADYA SEPTRIYUNI**

**11473202090**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data ini atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh manajemen laba sebesar 58,78% sedangkan sisanya 41,22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.*

**Kata Kunci :** *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan , Leverage dan Manajemen Laba.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Yulizar Nahar** dan ibunda **Tetry Yenni**. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof.Dr.Suyitno, selaku Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Bapak Dr.Drs. H. Muh. Said, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II , dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus penasehat akademik yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada seluruh mahasiswa Akuntansi dan terimakasih telah membimbing dan menasehati penulis dengan baik.
5. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada saudara penulis Adik Nadyla Apriyuni dan Rachmad Oktri Harid yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 angkatan 2014, teman-teman lokal E dan teman-teman S1 Akuntansi Perpajakan yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.

10. Teman terdekat penulis yaitu Yessi Andriani,SE, Tami Meisarah,S.Sos , Lidya Natilovakasi,S.H , Suci Olivia,SE , Aidel Fitrayani,S.H , Rahmi Dayanti,SE , Sandra Agustin,SE , Marlina, SE , Yulian Syafitra,SE ,terimakasih sudah menjadi teman baik dan terus menyemangati penulis.

11. Sahabat-sahabat penulis sedari SMA yaitu Ayudiah Safitri, S.Pd , Enes Dainang Wahyuni, Ainun Jariah, SE terimakasih sudah menjadi sahabat selama ini yang selalu saling mendo'akan dan selalu menyemangati

12. Teman-Teman KKN Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Tahun 2017, terimakasih untuk pengalaman dan kebersamaan yang berharga selama KKN

Akhir kata, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian semua Amin.

Pekanbaru, April 2021  
Penulis

**Nadva Septriyuni**  
**NIM. 11473202090**





## DAFTAR ISI

	ABSTRAK.....	i
	KATA PENGANTAR.....	ii
	DAFTAR ISI.....	v
	DAFTAR TABEL.....	viii
	<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
	1. Latar Belakang Masalah.....	1
	2. Rumusan Masalah.....	8
	3. Tujuan Penelitian.....	9
	4. Manfaat Penelitian.....	10
	5. Sistematika Penulisan.....	11
	<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
	2.1. Teori Keagenan.....	13
	2.2. Pajak.....	14
	2.2.1 Pengertian Pajak.....	14
	2.2.2 Fungsi Pajak.....	15
	2.2.3 Jenis-Jenis Pajak.....	17
	2.3. Manajemen Laba.....	17
	2.3.1 Pengertian Manajemen Laba.....	17
	2.3.2 Strategi Manajemen Laba.....	19
	2.3.3 Motivasi Manajemen Laba.....	20
	2.3.4 Teknik Manajemen Laba.....	23
	2.3.5 Tindakan atau Pola Manajemen Laba.....	24
	2.4. Kepemilikan Institusional.....	25
	2.5. Kepemilikan Manajerial.....	26
	2.6. Beban Pajak Tangguhan.....	26
	2.7. Ukuran Perusahaan.....	27
	2.8. Leverage.....	28
	2.9. Pandangan Islam.....	29
	2.10 Penelitian Terdahulu.....	30
	2.11 Pengembangan Hipotesis.....	35
	2.12 Kerangka Pemikiran.....	44

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	41
3.2. Populasi dan Sampel .....	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.4. Definisi Variabel Operasional dan Variabel Penelitian .....	44
3.5. Metode Analisis Data .....	47
3.5.1. Statistik Deskriptif .....	47
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	48
3.5.2.1. Uji Normalitas .....	48
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	49
3.5.2.3. Uji Autokorelasi .....	49
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas .....	50
3.5.3. Model Regresi Data Panel .....	50
3.5.3.1. <i>Common Effect Model</i> .....	51
3.5.3.2. <i>Fixed Effect Model</i> .....	51
3.5.3.3. <i>Random Effect Model</i> .....	52
3.5.4. Pemilihan Model .....	52
3.5.4.1. F Test (Uji Chow).....	52
3.5.4.2. Uji Hausman.....	53
3.5.4.3. Uji Lagrange Multiplier.....	53
3.5.5. Analisis Regresi Data Panel .....	54
3.5.6. Uji Hipotesis .....	55
3.5.6.1. Uji Parsial (Uji t) .....	55
3.5.6.2. Uji Simultan (Uji F).....	55
3.5.6.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.1 Uji Normalitas .....	59
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	60
4.2.3 Uji Autokorelasi .....	61
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.3. Deskripsi Data Penelitian .....	63
4.3.1 Hasil Uji Spesifikasi Model.....	63
4.4. Analisis Regresi Data Panel .....	65



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Pengujian Hipotesis ..... 68

4.5.1 Uji Parsial (Uji t) ..... 68

4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F) ..... 71

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... 72

4.6. Pembahasan ..... 73

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 78**

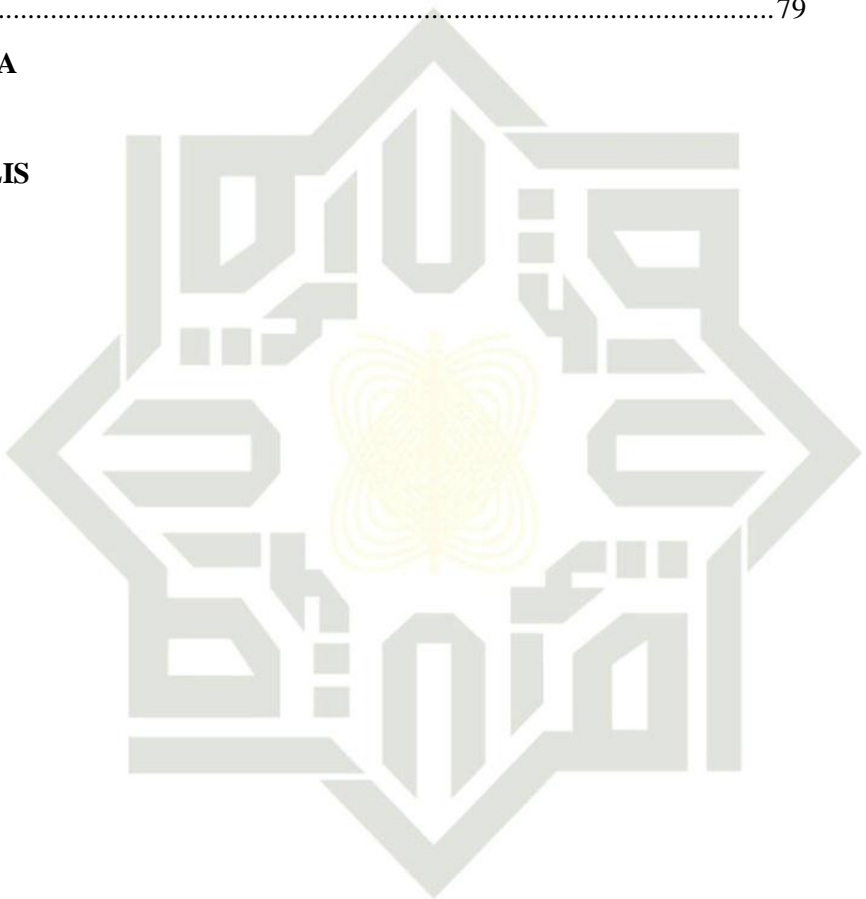
5.1. Kesimpulan ..... 78

5.2. Saran ..... 79

**DAFTAR PUSTAKA**

**SAMPARAN**

**BIOGRAFI PENULIS**



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR TABEL

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang dapat merugikan hak cipta dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<b>Tabel 2.1</b>	Penelitian Terdahulu.....	30
<b>Tabel 3.1</b>	Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
<b>Tabel 3.2</b>	Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	43
<b>Tabel 4.1</b>	Hasil Statistik Deskriptif.....	58
<b>Tabel 4.2</b>	Hasil Uji Normalitas .....	59
<b>Tabel 4.3</b>	Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Uji Autokorelasi .....	61
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser.....	62
<b>Tabel 4.6</b>	Hasil Uji Chow .....	63
<b>Tabel 4.7</b>	Hasil Uji Hausman .....	64
<b>Tabel 4.8</b>	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	65
<b>Tabel 4.9</b>	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	68
<b>Tabel 4.10</b>	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	71
<b>Tabel 4.11</b>	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat bermanfaat bagi penggunanya sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting yang terkandung didalam laporan keuangan adalah laporan laba perusahaan. Laporan mengenai laba ini merupakan informasi digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.(Eka& Murtanto,2017;1)

Berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* No.1, informasi laba pada laporan keuangan merupakan hal penting dalam melihat pertanggungjawaban dari pihak manajemen. Adanya pengguna laporan keuangan cenderung melihat laba yang dihasilkan, bagi manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut maka mendorong timbulnya perilaku menyimpang dan salah satu bentuknya adalah manajemen laba.

Perilaku manajemen laba selalu diasosiasikan dengan perilaku yang negatif karena manajemen laba menyebabkan tampilan informasi keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Informasi laba pada laporan keuangan menjadi perhatian utama untuk menaksir seberapa baik kinerja atau pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Healy dan Wahlen dalam Kurniawati (2018;2) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajer mengabaikan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan yang dapat membuat *mislead* pada pemangku kepentingan mengenai kondisi mendasar yang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba dalam suatu perusahaan. Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan sering menjadi target rekayasa melalui tindakan manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tindakan tersebut diajukan dengan cara memilih kebijakan manajemen tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginannya.

Manajemen laba merupakan masalah agensi yang sering terjadi di lingkungan bisnis. Perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen berawal dari konflik keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai agen. Manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Pihak prinsipal termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologinya.

Fenomena manajemen laba di Indonesia terjadi pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) salah satu contoh dari artikel CNBC Indonesia pada tanggal 30 Maret 2018, kinerja keuangan PT.Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada 2017 tidak menunjukkan perubahan signifikan. Perusahaan farmasi nasional terbesar Indonesia tersebut, hanya membukukan kenaikan laba bersih 4,80%. Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan dalam keterbukaan Bursa Efek Indonesia, laba bersih perseroan tercatat hanya Rp 2,40 triliun. Pada 2016 nilai laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp 2,29 triliun. Kenaikan laba bersih yang kurang signifikan tersebut disebabkan pertumbuhan pendapatan





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perseroan yang tercatat hanya 4,23% menjadi Rp 20,18 triliun pada 2016, pendapatan perseroan tercatat di buku senilai Rp 19,37 triliun.

Manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para penyusun laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan tersebut. Manajemen laba menarik untuk dikaji karena dapat memberikan gambaran perilaku para manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan munculnya motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk mengatur data keuangan yang dilaporkan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba ini antara lain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Kepemilikan institusional dinilai dapat mengurangi praktek manajemen laba karena manajemen menganggap institusional sebagai *sophisticated investor* dapat memonitor manajemen yang dampaknya akan mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (Sudiyanto, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian dari Sudiyanto (2016), dan Hermanto (2015) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari Utami (2016), Mahariana dan Ramantha (2014)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen

laba. Kepemilikan manajerial juga disebut sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Manajemen laba terjadi karena adanya perbandingan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Secara teoritis, pihak manajemen yang memiliki presentase yang tinggi dalam kepemilikan saham perumusan masalah akan bertindak layaknya seseorang yang memegang kepentingan dalam perusahaan. Secara teoritis ketika kepemilikan manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku *oportunistik* manajer akan meningkat. Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kerja (Dimarcia & Krisnadewi, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian dari Dimarcia dan Krisnadewi (2016), Gunarto dan Riswandari (2019) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari Starga (2012), Sudiyanto (2016), Manurung (2017) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Beban pajak tangguhan juga dilakukan dalam praktik manajemen laba. Dimana beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba menurut komersial (laba menurut PSAK No 46 tahun 2013) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan yang digunakan sebagai dasar



penghitungan pajak). Perbedaan temporer adalah perbedaan yang bersifat sementara karena adanya ketidaksamaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara peraturan perpajakan dan SAK. Adanya perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak menjadi salah satu instrumen bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dan akan merefleksikan tingkat kebijakan manajer dalam memanipulasi laba menjadi lebih tinggi. (Afrizal,2018;2)

Penelitian mengenai beban pajak tangguhan di Indonesia dilakukan oleh beberapa penelitian antara lain penelitian yang dilakukan oleh Negara dan Dharma (2017) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, artinya setiap kenaikan beban pajak tangguhan maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa memang terjadi manajemen laba dengan tujuan menghindari pelaporan kerugian-kerugian.

Selain beban pajak tangguhan, ukuran suatu perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap perhitungan laba dalam laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi praktik manajemen dalam melakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan jumlah tenaga kerja, kapitalisasi pasar, total penjualan, total nilai aktiva, dan sebagainya. Total aset dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting, karena aset mencerminkan besar kecil skala suatu perusahaan. Semakin besar kapitalisasi pasar menandakan perputaran uang semakin banyak, dan semakin besar aktiva menandakan bahwa modal yang ditanam semakin banyak. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan manajemen laba





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

daripada perusahaan yang besar. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan besar akan cenderung lebih menutupi kondisi pelaporan keuangan, karena perusahaan besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. (Cahyani, 2020;3)

Penelitian yang dilakukan oleh Pipit (2017;12) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka tindakan manajemen laba semakin kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Nuraina, dan Wijaya (2017;10) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena semakin besar *asset* yang dimiliki perusahaan, maka semakin banyak modal yang ditanam dan semakin banyak penjualan sehingga besar perputaran uang yang terjadi semakin besar. Perusahaan besar lebih banyak memiliki aset dan memungkinkan banyak aset yang tidak dikelola dengan baik, sehingga manajemen laba lebih disebabkan karena kesalahan dalam mengungkapkan *total asset*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah tingkat hutang (*leverage*). Penelitian Guna dan Herawaty (2010) dalam Hendrata & Rajagukguk (2019;3) mengemukakan bahwa *Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin besar utang perusahaan semakin besar pula risiko yang dihadapi pemilik, sehingga pemilik meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tidak terancam dilikuidasi. Menurut penelitian Pipit (2017;3) *Leverage* mempunyai hubungan



dengan praktik manajemen laba, dimana investor akan melihat rasio *leverage* perusahaan yang terkecil karena rasio *leverage* mempengaruhi dampak resiko yang terjadi. Jadi semakin kecil rasio *leverage* semakin kecil risikonya, begitu pula sebaliknya. Dengan cara begitu ketika perusahaan mempunyai rasio *leverage* yang tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu.

Penelitian ini mengacu dari penelitian Razelia Keisha Agita Sembiring dengan judul “**Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Earnings Management) Pada Perusahaan Yang Listing di BEI**”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu 1) Adanya penambahan variabel independen seperti beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, dan *leverage* sebelumnya hanya menggunakan variabel struktur kepemilikan. 2) Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah industri yang memproduksi berbagai jenis kebutuhan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Produk yang dihasilkan dari sektor industri ini merupakan kebutuhan sehari-hari manusia sehingga dianggap sebagai sektor yang tangguh dalam menghadapi krisis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin menguji tingkat adanya praktik manajemen laba terhadap perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI dengan judul : “**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,**



## BEBAN PAJAK TANGGUHAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019).”

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





6. Apakah Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tanggungan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan apakah berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Untuk mengetahui dan menganalisis *leverage* apakah berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi perusahaan, investor, akademisi, dan peneliti :

##### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan acuan para praktisi untuk lebih berhati-hati kepada para manajernya agar melakukan tindakan pengawasan yang lebih ketat dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan relevansi nilai akuntansi.

##### 2. Bagi Investor

Diharapkan dapat dijadikan acuan para investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang laba perusahaan yang diumumkan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan yang tepat, baik keputusan investasi, kredit, maupun yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Bagi Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian yang berhubungan dengan manajemen laba.

4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas khususnya yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi manajemen laba dalam perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sistematika Penulisan

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, pembahasan hasil penelitian sebelumnya, dan perumusan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, model penelitian dan pengujian hipotesis.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan perumusan masalah, tujuan



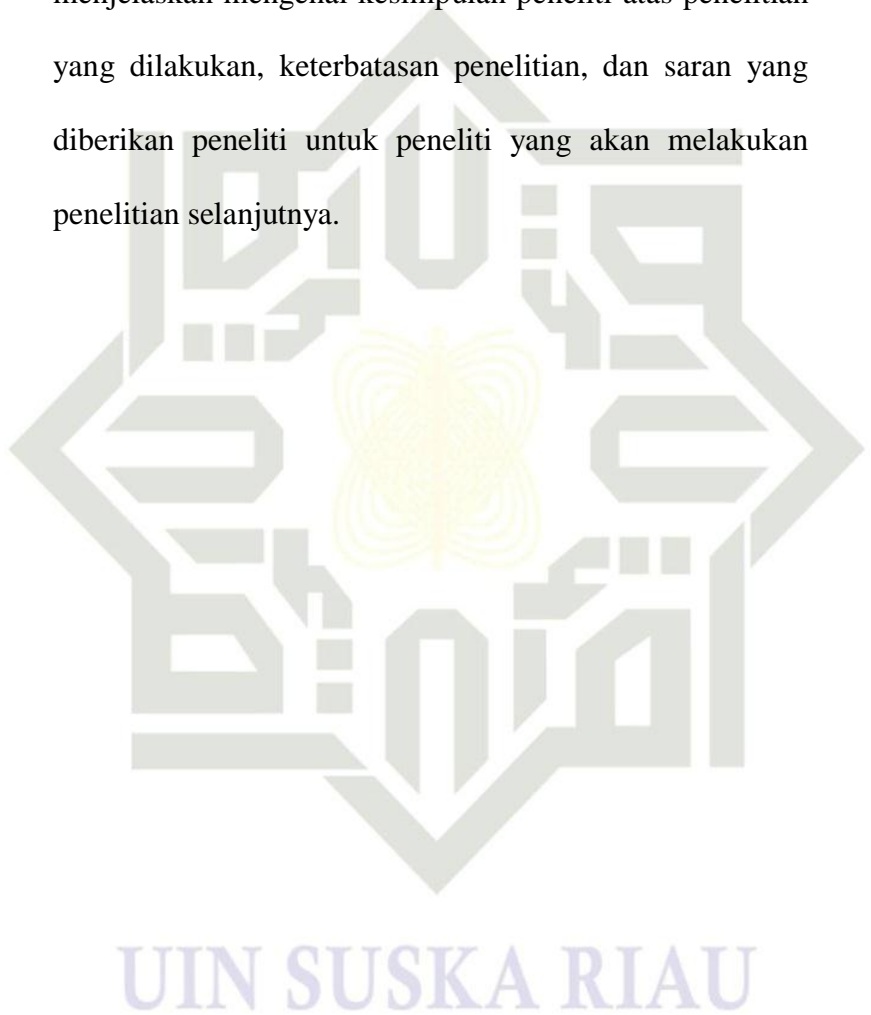
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dan hipotesis yang diajukan yang meliputi gambaran hasil penelitian, pengujian terhadap hipotesis dan analisis.

**: PENUTUP**

Sebagai bab terakhir dari penelitian bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan peneliti atas penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan peneliti untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam penelitian Cahya (2017;4) menyatakan bahwa *Agency Theory* merupakan model yang digunakan untuk memformulasikan permasalahan antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Kinerja perusahaan telah dicapai oleh pihak manajemen diinformasikan kepada pihak pemilik (*principal*) dalam bentuk laporan keuangan. Sistem desentralisasi, manajemen mempunyai informasi yang superior dibandingkan dengan pemilik, karena manajemen telah menerima pendelegasian untuk pengambilan keputusan/kebijakan perusahaan. Manajemen dapat menentukan kebijakan yang mengarah pada peningkatan level kompensasinya secara potensial ketika pemilik tidak dapat memonitoring secara sempurna aktivitas manajemen. Seluruh tindakan telah didelegasikan oleh pemilik (*principal*) kepada manajer (*agent*) pada model hubungan *principal-agent*.

Penelitian menurut Afrizal (2018;4) menyatakan bahwa teori keagenan (*agency theory*) adalah *economical rational man* dan kontrak antara pihak *principal* dan *agent* dibuat berdasarkan angka akuntansi sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Maksud dengan *principal* dalam teori keagenan ini yakni pemegang saham atau pemilik yang menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan sedangkan *agent* adalah manajemen yang memiliki kewajiban mengelola perusahaan sebagaimana yang telah diamanahkan *principal* kepadanya.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Pajak

### 2.2.1 Pengertian Pajak

Pajak menurut Pasal 1 UU No.28 Tahun 2007 di buku Sari (2013;36) tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan adalah “kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Definisi pajak menurut Dr.Soeparman Soemohamijaya dalam buku Sari (2013;35) dikemukakan sebagai berikut : “Pajak adalah iuran wajib pajak berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

Pajak di Indonesia telah dipergunakan oleh Negara sebagai sumber penerimaan terbesar, dan digunakan untuk menutupi belanja negara, sebagaimana yang teruang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara setiap tahunnya. Pendapatan dari sektor pajak setiap tahun anggaran selalu diupayakan mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan fungsi pajak itu sendiri baik sebagai alat budgeter maupun alat regulator.

Sari (2013;37) dari berbagai definisi tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan tentang ciri-ciri yang terdapat pada pengertian pajak antara lain sebagai berikut :

1. Adanya iuran masyarakat kepada negara. Yang berarti bahwa pajak hanya boleh dipungut oleh negara (pemerintah pusat dan daerah).
2. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang. Asas ini sesuai dengan perubahan ketiga UUD pasal 23 A yang menyatakan “pajak dan



*pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam undang-undang”.*

3. Pemungutan pajak dapat dipaksakan. Pajak dapat dipaksakan apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakan dan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
4. Tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi perseorangan) yang dapat ditujukan secara langsung. Misalnya, orang yang taat membayar pajak kendaraan bermotor akan melalui jalan yang sama kualitasnya dengan orang yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor.
5. Pemungutan pajak diperuntukkan bagi keperluan pembiayaan umum pemerintah. Dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan, baik rutin maupun pembangunan. Apabila ada kelebihan hasil pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah (baik pengeluaran rutin maupun pembangunan, maka sisanya digunakan untuk public investment).
6. Pajak dipungut karena adanya suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu pada seseorang.

### 2.2.2. Fungsi Pajak

Dalam buku Sari (2013;40) ada beberapa fungsi pajak yaitu :

1. Fungsi Penerimaan (*Budgeter*)

Sebagai alat (sumber) untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya dalam kas negara dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran negara yaitu pengeluaran rutin dan pembangunan. Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.



2. Fungsi Mengatur (*Reguler*)

Sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu di bidang keuangan (umpamanya bidang ekonomi, politik, budaya, pertahanan keamanan).

Misalnya : mengadakan perubahan tarif, memberikan pengecualian-kecualian, keringanan-keringanan atau sebaliknya pemberatan-pemberatan yang khusus ditujukan kepada masalah tertentu. Dengan fungsi mengatur, pajak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

3. Fungsi Stabilitas

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

5. Fungsi Demokrasi

Pajak yang sudah dipungut oleh negara merupakan wujud sistem gotong royong. Fungsi indikaitkan dengan tingkat pelayana pemerintah kepada masyarakat pembayar pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.3. Jenis-Jenis Pajak

Sa (2013;43) , pajak terbagi menjadi 3 yaitu :

Jenis pajak menurut sifatnya :

a. Pajak Subjektif, adalah pajak yang memperhatikan kondisi keadaan wajib pajak. Dalam hal ini penentuan besarnya pajak harus ada alasan-alasan objektif yang berhubungan erat dengan kemampuan membayar wajib pajak.

b. Pajak Objektif, adalah pajak yang berdasarkan pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan dari wajib pajak.

2. Jenis pajak menurut perbedaannya :

a. Pajak Langsung, adalah pajak yang pembayarannya harus ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

b. Pajak Tidak Langsung, adalah pajak yang pembayarannya dapat dialihkan kepada pihak lain.

3. Jenis pajak menurut kewenangannya :

a. Pajak Negara atau Pusat, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat. Pajak pusat merupakan salah satu sumber penerimaan negara.

b. Pajak Daerah, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah. Pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah daerah.

### 2.3. Manajemen Laba

#### 2.3.1. Pengertian Manajemen Laba

Arizal (2018;2) mendefinisikan manajemen laba adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi angka-angka akuntansi yang dilaporkan kepada pihak eksternal dengan tujuan untuk keuntungan bagi dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hek cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sendiri dengan cara mengubah atau mengabaikan standar akuntansi yang telah ditetapkan, sehingga menyajikan informasi yang tidak sebenarnya.

Pandangan paling terkini tentang manajemen laba dikemukakan oleh Healy dan Wahlen (1998) dalam Febrian (2018;4) yang menyebutkan bahwa manajemen laba adalah proses dimana manajer memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaan yang mereka miliki untuk menyesatkan *stakeholders* atau mempengaruhi hasil kontraktual dengan *owner*.

Menurut penelitian Zubaidah dan Sayidah (2019;3) menyatakan bahwa manajemen laba adalah upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait.

Sedangkan menurut penelitian Yogi Maulana (2019;4) mengemukakan bahwa manajemen laba adalah usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk merekayasa angka-angka kepada pihak eksternal dengan tujuan untuk keuntungan bagi dirinya sendiri dengan cara mengubah atau mengabaikan standar akuntansi yang telah ditetapkan, sehingga menyajikan informasi yang tidak sebenarnya yang dapat menyesatkan pihak-pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan tersebut dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan untuk memperoleh tujuan tertentu.



## B.2. Strategi Manajemen Laba

Subramanyam (2010;131) terdapat tiga jenis strategi dalam manajemen laba

### Meningkatkan laba

Salah satu strategi manajemen laba adalah meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode kini untuk membuat perusahaan dipandang lebih baik. Cara ini juga memungkinkan peningkatan laba selama beberapa periode. Pada skenario pertumbuhan, akrual pembalik lebih kecil dibandingkan akrual kini, sehingga dapat meningkatkan laba.

### 2. *Big Batch*

Strategi *big batch* dilakukan melalui penghapusan (*write-off*) sebanyak mungkin pada satu periode. Periode yang dipilih biasanya periode dengan kinerja yang buruk (sering kali pada masa resesi dimana perusahaan lain juga melaporkan laba yang buruk) atau peristiwa saat terjadi suatu kejadian yang tidak biasa perubahan manajemen, *merger*. Strategi *big batch* juga sering kali dilakukan setelah strategi peningkatan laba pada periode sebelumnya.

### 3. Perataan Laba

Perataan merupakan bentuk umum manajemen laba. Pada strategi ini, manajer meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan untuk mengurangi fluktuasinya. Perataan laba juga mencakup tidak melaporkan bagian laba pada periode baik dengan menciptakan cadangan atau “bank” laba dan kemudian melaporkan laba ini saat periode buruk. Banyak perusahaan menggunakan bentuk manajemen ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### B.3. Motivasi Manajemen Laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudjatiawan (2011:31-37) mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi motivasi perusahaan melakukan manajemen laba, yaitu :

#### a. Motivasi Bonus

Dalam sebuah perjanjian bisnis, pemegang saham akan memberikan sejumlah insentif dan bonus sebagai *feedback* atau evaluasi atas kinerja manajer dalam menjalankan operasional perusahaan. Insentif ini diberikan dalam jumlah relatif tetap dan rutin. Sementara bonus yang relatif lebih besar nilainya hanya akan diberikan ketika kinerja manajer berada di area pencapaian bonus yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Kinerja manajemen salah satunya diukur dari pencapaian laba usaha. Pengukuran kinerja berdasarkan laba dan skema bonus tersebut memotivasi para manajer untuk memberikan performa terbaiknya sehingga tidak menutup peluang mereka melakukan tindakan manajemen laba agar dapat menampilkan kinerja yang baik demi mendapatkan bonus yang maksimal.

#### b. Motivasi Utang

Selain melakukan kontrak bisnis dengan pemegang saham, untuk kepentingan ekspansi perusahaan, manajer seringkali melakukan beberapa kontrak bisnis dengan pihak ketiga, dalam hal ini adalah kreditor. Agar kreditor mampu menginvestasikan dana diperusahaannya. Selain itu, untuk memperoleh hasil maksimal yaitu pinjaman dengan jumlah yang besar manajer mengelola laba untuk menampilkan performa yang baik.





c. Motivasi Pajak

Tindakan manajemen laba tidak hanya terjadi pada perusahaan *go public* dan selalu untuk kepentingan harga saham, tetapi juga untuk kepentingan perpajakan. Kepentingan ini didominasi oleh perusahaan yang belum *go public*. Perusahaan yang belum *go public* cenderung melaporkan dan menginginkan untuk menyajikan laporan laba fiskal yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya. Kecenderungan ini memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba seolah-olah laba fiskal yang dilaporkan memang lebih rendah tanpa melanggar aturan dan kebijakan akuntansi perpajakan.

d. Motivasi Penjualan Saham

Motivasi ini banyak oleh perusahaan yang akan *go public* ataupun sudah *go public*. Perusahaan yang akan *go public* akan melakukan penawaran saham perdananya ke publik atau lebih dikenal dengan istilah *initial public offerings* (IPO) untuk memperoleh tambahan modal usaha dari calon investor. Demikian juga dengan perusahaan yang sudah *go public*, untuk kelanjutan dan ekspansi usahanya, perusahaan akan menjual sahamnya ke publik baik melalui penawaran kedua, penawaran ketiga, dan seterusnya (*seasoned equity offerings*-SEO), melalui penjualan saham kepada pemilik lama (*right issue*), maupun melakukan akuisisi perusahaan lain. Proses penjualan saham perusahaan ke publik akan direspon positif oleh pasar ketika perusahaan penerbit saham dapat “menjual” kinerja yang baik. Salah satu ukuran kinerja yang dilihat oleh calon investor adalah penyajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba pada laporan keuangan perusahaan. Kondisi ini seringkali memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba dengan berusaha menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari biasanya.

#### e. Motivasi penggantian direksi

Manajemen laba biasanya terjadi pada sekitar periode pergantian direksi atau CEO, menjelang berakhirnya jabatan, direksi cenderung bertindak memaksimalkan laba agar performa kinerjanya tetap terlihat baik pada tahun terakhir ia menjabat. Perilaku ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan laba yang cukup signifikan pada periode menjelang berakhirnya masa jabatan. Motivasi utama yang mendorong perilaku manajemen laba adalah untuk memperoleh bonus yang maksimal pada masa akhir masa jabatannya.

#### f. Motivasi Politisi

Motivasi ini biasanya terjadi pada perusahaan besar yang bidang usahanya banyak menyentuh masyarakat luas. Perusahaan cenderung menjaga posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga prestasi atau kinerjanya tidak terlalu baik. Jadi, pada aspek politis ini manajer cenderung melakukan mengelola laba untuk menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya, terutama selama periode kemakmuran tinggi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi visibilitas perusahaan sehingga tidak menarik perhatian pemerintah dan publik yang dapat menyebabkan meningkatnya biaya politis perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B.4. Teknik Manajemen Laba

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Setiawati (2007) dalam Aditama dan Purwaningsih (2014;7) menyatakan bahwa ada tiga teknik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajemen, antara lain:

### 1. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Cara manajemen laba untuk mempengaruhi laba melalui judgement terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

### 2. Mengubah metode akuntansi

Manajemen memiliki kesempatan untuk merubah metode akuntansi perusahaan yang sesuai dengan kondisi peperusahaan pada periode tersebut. Perubahan dalam metode akuntansi harus diungkapkan dengan jelas beserta alasannya yang rasional dalam catatan pelaporan keuangan.

### 3. Menggeser periode biaya atau pendapatan

Di dalam SAK mengharuskan perusahaan menggunakan dasar akrual dalam pencatatan laporan keuangan (kecuali laporan arus kas), sehingga memberikan kesempatan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Contohnya adalah mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya.





## 2.3.5. Tindakan atau Pola Manajemen Laba

Tindakan manajemen laba dapat dilakukan dengan berbagai bentuk.

Seberapa pola yang dilakukan manajer dalam manajemen laba adalah (Scott, 2003 dalam Amanda dan Febrianti, 2015;4) :

### 1. *Taking a Bath*

Dilakukan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan dan tidak bisa dihindari pada periode mendatang dan kerugian periode berjalan. Konsekuensinya, manajemen melakukan pembersihan diri dengan membebaskan perkiraan-perkiraan mendatang dan mengakibatkan laba periode berikutnya akan lebih tinggi dari seharusnya.

### 2. *Income Increasing*

Manajemen laba dilakukan manajemen pada saat profitabilitas perusahaan sangat tinggi dengan maksud agar tidak mendapatkan perhatian oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Kebijakan yang diambil bisa berupa pembebanan biaya iklan, biaya riset dan pengembangan dan sebagainya.

### 3. *Income Maximization*

*Income Maximization* (maksimalisasi laba) dilakukan supaya kinerja perusahaan terlihat baik. Manajemen laba jenis ini biasanya terjadi pada perusahaan yang menentukan kompensasi manajemen berdasarkan laba yang dihasilkan, perusahaan yang sedang menghadapi kesepakatan kontrak utang atau kredit dan perusahaan yang akan melakukan penawaran perdana (IPO).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. *Income Smoothing*

*Income Smoothing* (perataan laba) merupakan bentuk manajemen laba yang paling populer dan sering dilakukan karena lewat perataan laba manajemen dapat menaikkan dan menurunkan laba. Manajemen melakukan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi laba sehingga perusahaan terlihat lebih stabil dan tidak beresiko tinggi. Dengan kondisi perusahaan yang terlihat stabil akan menyebabkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

#### 4. **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan sebuah perusahaan yang dimiliki oleh suatu badan atau pemilik institusional, seperti pemerintah, asuransi dan bank. Para investor institusional ini biasanya bertindak sebagai pihak yang memonitor jalannya sebuah perusahaan, dan dalam melakukan *monitoring* investor institusional ini lebih berpihak kepada para pemegang saham. *Monitoring*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarannya dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnai dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dilakukan oleh investor institusional tentunya akan menjamin kemakmuran pemegang saham.

Dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan memainkan peranan penting dalam memantau, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi maka akan semakin besar tekanan yang diperoleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan.

### 2.5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah suatu kondisi di mana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini dipresentasikan oleh besarnya persentase kepemilikan oleh manajer.

Dengan adanya kepemilikan saham, manajer akan merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambilnya, demikian juga kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Oleh karena itu manajer akan lebih agresif terhadap pajak karena akan mempengaruhi dari laba yang didapat oleh perusahaan.

### 2.6. Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan menurut SAK untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan Indonesia yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Sedangkan maksud dari perbedaan temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode





pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Terdapat perbedaan antara beban pajak penghasilan dengan PPh terutang yang dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Perbedaan permanen atau tetap yaitu perbedaan yang sifatnya tetap, yang tidak akan hilang sejalan dengan waktu. Maka perbedaan permanen ini tidak akan menimbulkan biaya atau pendapatan pajak tangguhan. Perbedaan permanen timbul karena terdapat penghasilan yang dikenakan pajak secara final, dan adanya *non deductible expense* (biaya yang tidak boleh dikurangkan)
2. Perbedaan Temporer atau waktu yaitu perbedaan temporer adalah perbedaan karena adanya pengakuan pembebanan dalam periode yang berbeda, namun perbedaan tersebut tetap diakui baik dalam laporan keuangan komersial maupun dalam laporan keuangan fiskal tetapi dalam periode yang berbeda. (Maulana, 2019;6)

## 7. Ukuran Perusahaan

Menurut Agustia & Suryani (2018;4) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain : total aktiva, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki



kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasikan sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Asset dinilai memiliki tingkat kestabilan yang cukup berkesinambungan.

### 2.8. *Leverage*

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Tingkat *leverage* setiap perusahaan akan berbeda-beda. Dalam satu perusahaan pun tingkat *leverage* antar periode satu dengan periode lainnya akan cenderung berbeda.

*Leverage* adalah penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas. *Leverage* merupakan pedang bermata dua yang mana jika laba perusahaan dapat diperbesar, dan sebaliknya. Dengan kata lain, penggunaan *leverage* dalam perusahaan bisa saja meningkatkan laba perusahaan, tetapi bila terjadi sesuatu yang tidak sesuai harapan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian. (Roskha, 2017;2)

Tujuan perusahaan menggunakan *Leverage* :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap



3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

## 9. Pandangan Islam

Berdasarkan dalil-dalil syar'i dari Al-Qur'an dan As-Sunnah setiap muslim wajib mengungkapkan suatu kebenaran. Namun, kebenaran tersebut perlu didukung oleh berbagai bukti yang jelas. Sehingga, suatu tidak menyebabkan kerugian pada orang lain/ sekelompok orang. Hal ini dapat dibuktikan dengan

Q.S Al-Hujurat ayat 6 :

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِيمًا ۖ)

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."*

ayat ini memerintahkan orang-orang beriman untuk menyelidiki, memeriksa dan tidak terburu-buru melontarkan tuduhan jika mereka mendapatkan kabar atau cerita oleh seseorang yang fasik. Tindakan menyiasat terlebih dahulu sesuatu berita perlu agar kita tidak menjadi orang bodoh atau jahil karena kelak





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada suatu masa kita akan menyesal dengan perbuatan kita. Selain itu, dalam melakukan tugas audit seorang auditor dituntut bekerja dengan sebaik-baiknya.

Hal tersebut diperjelas dengan sebuah hadist : *“Sesungguhnya allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakuan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas).* (H.R Thabrani)

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya. Dalam islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh dua malaikat (Raqib dan Atid) yang mencatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggung jawabkan oleh setiap manusia di hadapan Allah. Oleh sebab itu, sebaiknya kita menjaga setiap tindakan dan perilaku agar terhindar dari azab Allah.

**10. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Eka & Murtanto (2017)	Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Variabel Independen : <i>Good Corporate Governance, Efektivitas Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Terkonsentrasi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional</i>	-Dewan Komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan dewan komisaris yang efektif dinilai mampu dalam mengurangi konflik kepentingan yang ada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>dan Kualitas Audit Variabel</p> <p>Dependen : Manajemen Laba</p>	<p>diantara pemegang saham (<i>principal</i>) dengan perusahaan (<i>agent</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Efektivitas komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</li> <li>-Kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</li> <li>-Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba</li> <li>-Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</li> </ul>
---	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Cahya (2017)</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba</p>	<p>Variabel Independen: Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak</p> <p>Variabel Dependen: Manajemen Laba</p>	<p>- Aset Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p> <p>- Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</p> <p>- Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p>
<p>Digarepi, Husna dan Desiyanti (2020)</p>	<p>Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik Terhadap Manajemen Laba Indonesia Periode 2015-2019</p>	<p>Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik</p> <p>Variabel Dependen : Manajemen</p>	<p>-Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p>





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Cita (2017)</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba</p>	<p>Laba</p> <p>Variabel Independen : Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak</p> <p>Variabel Dependen : Manajemen Laba.</p>	<p>-Aset Pajak Tangguhan terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba.</p> <p>-Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</p> <p>-Perencanaan Pajak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba.</p>
<p>Astuti,dkk (2017)</p> <p>Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i></p> <p>Variabel Dependen : Manajemen Laba.</p>	<p>-Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p> <p>-<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba</p>
<p>Ketut Gunawan (2015)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap</p>	<p>Variabel Independen :Ukuran Perusahaan,</p>	<p>-Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

<p>Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEL)</p>	<p>Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen : Manajemen Laba</p>	<p>manajemen laba -Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba -<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.</p>
<p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, Kualitas Audit Variabel Dependen : Manajemen Laba</p>	<p>-Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba -Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba -<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba -Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p>
<p>Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap</p>	<p>Variabel Independen : Struktur Kepemilikan, <i>Good</i></p>	<p>-Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba	<i>Corporate Governance, Komite Audit, Variabel</i> Dependen : Manajemen Laba	manajemen laba -Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba -Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba -Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba -Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba
----------------	---	--

Sumber : Penelitian Terdahulu,2021

### 2.11. Hipotesis dan Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2012;93) adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara karena jawaban didasarkan pada teori yang relevan bukan didasarkan pada fakta empiris, sehingga hipotesis disebut juga sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian.





### 2.11.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan Institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham perusahaan yang beredar. Kehadiran Investor Institusional ini memiliki peran yang sangat besar untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen dan kebijakan perusahaan. Tindakan pengawasan tersebut dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat mengurangi perilaku manajemen laba yang dilakukan manajer. Nilai kepemilikan institusional yang besar digunakan sebagai alat pengendalian internal yang baik dalam perusahaan. Balsam et al., menyatakan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi dapat meminimalisir praktik manajemen laba, namun tergantung pada jumlah kepemilikan yang cukup signifikan, sehingga akan mampu memonitor pihak manajemen yang berdampak mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. (Eka dan Murtanto, 2017;5)

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019**

### 2.11.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan akan mampu untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer dalam bertindak agar lebih berhati-hati, karena mereka ikut menanggung konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukannya. Hal ini dikarenakan manajemen merupakan salah satu komponen pemilik saham perusahaan, maka pengambilan



keputusan yang berkaitan dengan perusahaan akan dilakukan dengan tanggung jawab dan penuh kehati-hatian karena sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen juga akan meningkatkan kontrol terhadap manajemen perusahaan itu sendiri (Eka dan Murtanto,2017;5)

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### **H<sub>1</sub> : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019**

#### **11.3. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba**

Menurut Cahya (2017;4) beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Penelitian Nur (2015:12) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan pengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian.

Citra (2017:6) menyatakan bahwa perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal memiliki hubungan positif dengan insentif pelaporan keuangan seperti *financial distress* dan pemberian bonus, dengan adanya hal tersebut maka dimungkinkan manajer dapat melakukan rekayasa laba atau manajemen laba dengan memperbesar atau memperkecil jumlah beban pajak tangguhan yang diakui dalam laporan laba/rugi. Selisih negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal mengakibatkan terjadinya beban pajak tangguhan.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :



### **H3 : Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019**

#### **2.1.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Menurut Astutik dkk (2017;3) menyatakan bahwa suatu perusahaan dalam bentuk, perusahaan yang berukuran besar dan perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan disini sangat mempengaruhi terjadinya manajemen laba karena semakin besar suatu perusahaan harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Perusahaan cenderung akan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

Dalam penelitian Ketut Gunawan dkk (2015;2) menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai insentif yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba, karena salah satu alasan utamanya adalah perusahaan besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

#### **H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019**

##### **2.1.1.5. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pelunasan atas kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dan berguna untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang.





*Leverage* yang semakin meningkat akan menyebabkan meningkatnya

praktik manajemen laba. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi cenderung melakukan perataan laba. Semakin besar rasio *leverage* menunjukkan bahwa semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar juga beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh pihak perusahaan. Manajemen akan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan. (Astuti, dkk, 2017:8)

Dalam penelitian Pipit (2017:9) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, karena perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer akan tetap atau konstan. Namun dalam penelitian Astuti (2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H5 : Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019**

**11.6. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Leverage berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba**

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan hasil-hasil penelitian yang mendukung hipotesis-hipotesis parsial dan teori-teori yang memperkuat maka hipotesis ke lima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Dilarang mengurnamkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

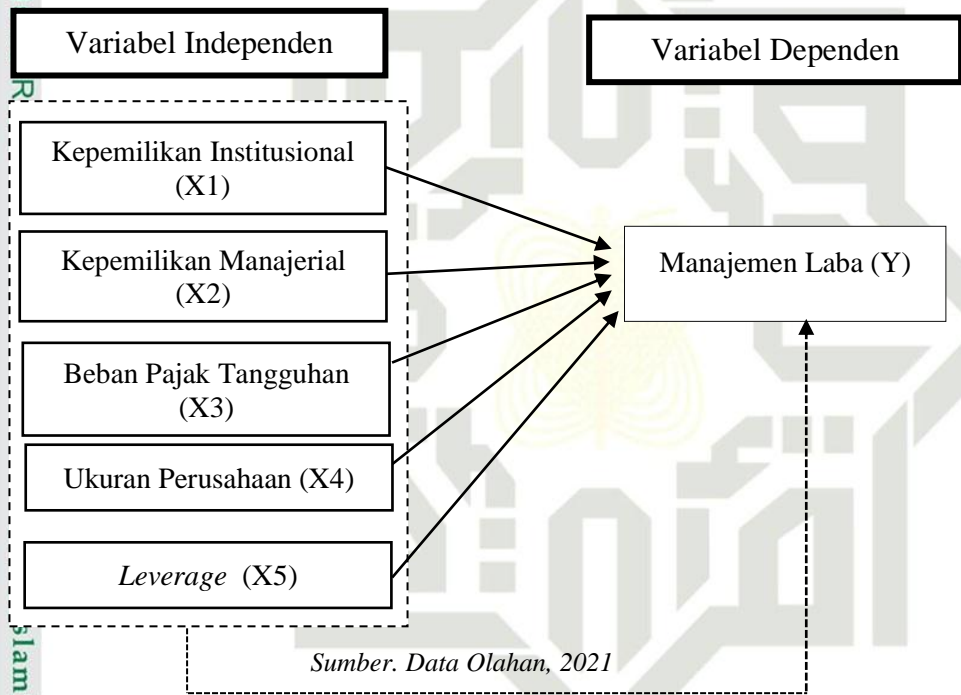
Hek cista Riik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**1.6 : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba**

**2. Kerangka Pemikiran**

Didasari landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba



**Keterangan :**

- Uji Secara Parsial
- - - Uji Secara Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012;12) yaitu penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistis dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

##### 1.1.2. Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 2. Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Sugiono, 2010;80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### 3.2.2. Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010;85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut dari tahun 2017-2019.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2017-2019.
4. Perusahaan yang memiliki saham manajerial dari tahun 2017-2019.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

NO	Kriteria	Jumlah
	<b>Populasi</b>	<b>710</b>
	Seluruh perusahaan non manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.	<b>(657)</b>
	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan yang berturut-turut dari tahun 2017-2019	<b>(10)</b>
	Perusahaan yang mengalami kerugian dari tahun 2017-2019	<b>(10)</b>
	Perusahaan yang tidak memiliki saham manajerial dari tahun 2017-2019	<b>(17)</b>
<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>		<b>16</b>
<b>Jumlah Observasi Penelitian selama 3 periode</b>		<b>48</b>

Sumber : Data Olahan dari BEI, 2021

Tabel 3.2

Data Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	MYOR	Mayora Indah Tbk
5.	SKLT	Sekar Laut Tbk
6.	STTP	Siantar Top Tbk
7.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
8.	TBLA	Tunas Baru Lampung
9.	GGRM	Gudang Garam Tbk
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
12.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
13.	KINO	Kino Indonesia Tbk
14.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
15.	CINT	Chitose International Tbk
16.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk

Sumber : Data Olahan dari BEI,2021

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*library research*) yaitu mempelajari, meneliti, dan menelaah literatur-literatur buku yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan.
2. Dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan, memahami dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan mampu memberikan informasi yang bersifat teoritis sebagai landasan teori.

#### 4. Definisi Variabel Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdapat 6 (enam) variabel, yang terdiri dari 5 (lima) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Variabel dependennya adalah manajemen laba.

##### 4.1. Manajemen Laba (Y)

Pengertian *earning management* (manajemen laba) menurut Fahmi (2015:167), *earning managements* atau manajemen laba adalah biasa disebut dengan mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Sebagai upaya manajemen perusahaan untuk mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Manajemen laba ini menggunakan model spesifik akrual yaitu diproksi berdasarkan rasio akrual modal kerja dengan penjualan :

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja } t}{\text{Penjualan } t}$$

(Sumber: Nurhazana, 2019)

Akrual modal kerja = Arus Kas dari aktivitas operasi

##### 3.4.2. Kepemilikan Institusional (X<sub>1</sub>)

Kepemilikan institusional yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat





realisasi sesuai kepentingan pihak manajemen. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar di pasar saham dan diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{jumlah saham pihak institusi}}{\text{total saham beredar}}$$

(Sumber: Restu, dkk;2019)

#### 4.3. Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ )

Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajer, direksi, komisaris maupun pihak lain yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengetahui manfaat kepemilikan manajemen dalam mengurangi konflik keagenan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{jumlah saham pihak manajer}}{\text{total saham beredar}}$$

(Sumber: Restu, dkk;2019)

#### 4.4. Beban Pajak Tangguhan ( $X_3$ )

Beban Pajak Tangguhan (BPT), merupakan jumlah pajak penghasilan yang tertutang (*payable*) atau terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Perhitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan cara membobot beban pajak tangguhan dengan total aktiva (*total asset*) dengan rumus sebagai berikut :

$$BPT = \frac{\text{pajak tangguhan}_{it}}{\text{total aktiva}_{t-1}}$$

(Sumber: Restu, dkk;2019)





dicari yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantum dalam neraca keuangan perusahaan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2012;206) adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Metode analisis data yang dilakukan dibantu dengan program pengolah data statistis yang dikenal sebagai *Eviews versi 9*. Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu :

#### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010;147) statistik deskriptif menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai struktur kepemilikan, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

#### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Liniear*





*biased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. (Ghozali, 2018;161). Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik.

Analisis statistik dari uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan model pengujian deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas nilai  $<0,05$  secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai  $>0,05$  secara statistik  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal. Dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_1$  = Data residual tidak berdistribusi normal

### 3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik



seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2018;107).

Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas adalah dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena keduanya berhubungan terbalik sebagaimana ditunjukkan pada rumus berikut.

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* = 0,10 atau sama dengan nilai VIF= 10. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 berarti terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Indikator adanya multikolinearitas yaitu jika nilai VIF lebih dari 10. Variabel yang terdeteksi adanya multikolinearitas tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

### 5.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Ghozali, 2018). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Akibat-akibat yang terjadi pada penaksir-penaksir apabila metode kuadrat terkecil diterapkan pada data mengandung autokorelasi yaitu variabel dari taksiran kuadrat terkecil akan bias kebawah (*biased downwards*) atau



*underestimate*. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$ , berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$ , berarti terjadi autokorelasi.

#### 3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas

#### 3.5.3. Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *fixed effect*, dan model *random effect* :

##### 3.5.3.1. Common Effect Model

*Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heek cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time serie* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

### 3.5.3.2. Fixed Effect Model

*Fixed Effect Model* model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian asumsi dasarnya sama antar perusahaan. *Fixed Effect Model* dengan variabel *dummy* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_{ndit} + e_{it}$$

### 3.5.3.3. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni



menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut *random effect model* dilihat sebagai

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

berikut

### 3.5.4. Pemilihan Model

Dalam memilih model yang tepat digunakan untuk mengelola data panel, beberapa pengujian yang dapat dilakukan menggunakan alat uji sebagai

#### 3.5.4.1. F Test (Uji Chow)

Uji ini digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, dengan cara penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepanya berbeda dan dapat di uji dengan *chow test (uji F statistic)* dengan melihat *Residual Sum of Squares (RSS) likelihood ratio*. Selanjutnya dibuat hipotesis untuk di uji yaitu:

$H_0$  Model koefisien tetap (*common effect model*)

$H_1$  Model efek tetap (*fixed effect model*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square*  $< \alpha$  (5%), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
2. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-Square*  $> \alpha$  (5%), maka  $H_0$  diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

#### 3.5.4.2 Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model efek acak (*random effect model*) dengan model efek tetap (*fixed effect model*). Uji ini bekerja dengan menguji



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

apakah terdapat hubungan antara galat pada model (galat komposit) dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Hipotesis dalam pengujian Hausman yaitu:

$H_0$  : maka digunakan model *random effect*

$H_1$  : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Hausman adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Probability Cross-section Random*  $< \alpha$  (5%), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
2. Jika nilai *Probability Cross-section Random*  $> \alpha$  (5%), maka  $H_0$  diterima, yang berarti model *random effect* yang dipilih.

#### 5.4.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk membandingkan atau memilih model yang terbaik antara model *common effect* maupun model *random effect*. Pengujian ini didasarkan pada distribusi *Chi Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar sejumlah variabel independen. Hipotesis statistik dalam pengujian, yaitu:

$H_0$ : Maka digunakan model *common effect*

$H_1$  : Maka digunakan model *random effect*

Metode perhitungan Uji LM yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Breusch-Pagan*. Metode *Breusch-Pagan* merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam perhitungan Uji LM. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan Uji LM berdasarkan metode *Breusch-Pagan* adalah sebagai berikut :





1. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan*  $< \alpha$  (5%), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti model *random effect* yang dipilih.

2. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan*  $> \alpha$  (5%), maka  $H_0$  diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih

### 3.5.5. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Astuti et al. (2017), data panel adalah data dari gabungan data *cross section* dan data *time series* yang dapat menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang lebih besar. Data *time series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, data *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Model persamaan model regresi data panel pada penelitian ini yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

- $\beta_0$  = Manajemen Laba
- $\beta_1$  = Konstanta
- $\beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi
- $X_{1it}$  = Kepemilikan Manajerial
- $X_{2it}$  = Kepemilikan Institusional
- $X_{3it}$  = Beban Pajak Tangguhan
- $X_{4it}$  = Ukuran Perusahaan
- $X_{5it}$  = *Leverage*
- $e_{it}$  = eror (kesalahan pengganggu)

### 3.5.6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara beberapa variabel bebas dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis ini menggunakan dua pengujian yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) akan dijelaskan sebagai berikut :

### 5.6.1. Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2013;99), uji parsial berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian uji t dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menandakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menandakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial

### 5.6.2. Uji Simultan (uji f)

Menurut Ghozali (2013;101) uji simultan berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menandakan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menandakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 5.6.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2013;97) menyatakan uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjusted  $R^2$ . Adjusted  $R^2$  ini digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Nilainya terletak antara 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh  $> 0,5$ , maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi.

Semakin besar angka Adjusted  $R^2$  maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika Adjusted  $R^2$  semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan variabilitas dari variabel terikatnya.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.
3. Beban pajak tangguhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.
4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

6. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *r-squared* sebesar 0.587806 Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 58.78%, sedangkan sisanya sebesar 41.22%.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu struktur kepemilikan, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap manajemen laba yang tidak diteliti dalam

penelitian ini seperti, profitabilitas, penghindaran pajak, asimetri informasi dan lain sebagainya.

Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Untuk peneliti selanjutnya juga dapat memperluas lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi namun juga ada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan sektor keuangan atau perbankan, dan lain-lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan model pengukuran manajemen laba yang lain yang diharapkan dapat memberikan perbandingan yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 Universitas Islam Sumatera Utara  
 Stresami University of Sumatera Utara

- Al Qur'an dan terjemahan QS. Al-Hujurat ayat 6
- Adiatama, Ferry dan Purwaningsih Anna. 2014. *Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia*. MODUS Vol. 26 (I)
- Alfzal, Franky. 2018. *Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016)*. JOM FEB, Vol. 1 Edisi 1.
- Augustia, Yofi Prima, dan Suryani Elly. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Aset.
- Amalia, Yuna Belinda dan Didik, Moh. 2017. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba*. E-journal Undip. Vol 6 No.3 Hlm. 1-1
- Amanda, Felicia dan Febrianti, Meiriska. 2015. *Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Basis AkruaI Terhadap Manajemen Laba*. Ultima Accounting Vol.7 No.1 Juni
- Asuti, W.Pipit. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba*. Jurnal FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asuti, Yuni Ayu, Nuraina Elva, dan Wijaya Langgeng Anggita. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di BEI periode 2013-2015*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi- Universitas PGRI Madiun. Vol 5 No.1 Hlmn 501-514
- Baradjadkk. 2017. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Tsakti Vol.4 No.2 September
- Cahya, N. Fatimatu. 2017. *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016*. Jurnal FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahyani, Ayu Candra Esti.2020.*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba*.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.9 No.2 Februari 2020

Decisions, and Wahlen, J.M. 1999. *A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard-Setting*. Accounting Horizons 13: 365-38.

Digarepi, Aulia, Husna Nailal, dan Desiyanti Rika.2020.*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik Terhadap Manajemen Laba*.E-Journal Bung Hatta

Dinarcia Luh Floriani Ria Ni, dan Krisnadewi Ayu Komang. 2016. *Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3. Juni.

Febrian, Randi. 2018. *Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI)*.Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol.12 No.2 Juli.

Felicya, Cindy dan Sutrisno, Paulina.2020.*Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*.Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.22 No.1 Juni

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan*. Semarang.Undip.

Giovani Marsheila.2017.*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba*.Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.15 No.2 September. ISSN 2541-5204

Gunarto Kelvin, dan Riswandari Ernie. 2019. *Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.2, No.3. Universitas Bunda Mulia, Jakarta

Healy, P.1985.*The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions*. Journal of Accounting and Economics, 7, 85-107.

Hendrat R dan L.Rajagukguk.(2019).*Analisis Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI periode 2014-2016*.Jurnal Akuntansi, Vol.19 No.1

Hermano Wawan. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada*



Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1. Mahariana Dewa Gede Pingga I, Ramantha Wayan I. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 (2014):519-528. Universitas Udayana Bali.
1. Manurung Manora Elsyia. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Jurnal Telkom University
- Murtanto dan Lestari Eka. 2017. *Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi. Vol.17 No.02 September. Page 97-116
- Negara, A.A.G.R. Plasa dan I.D.G. Dharma Suputra. 2017. *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*. E.Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20 No.03, September :2045-2072
- Phillips, J.D., Pincus, M., & Rego, S.O. (2003). *Earnings Management : New Evidence Based on Deffered Tax Expense*. The Accounting Review. 78 (2), 491-521. PT. Grasinod.
- Purnama, Dendi. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. JRKA Vol.3 Isue 1. Februari
- Putra, Yogi Maulana. 2019. *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 8 No.7. Juli
- Rahayu A. Mira dan Machdar, M. Nera. 2019. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aktiva Pajak Tangguhan dan Akrual terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Kalbisocio, Vol.6 No.2 Agustus
- Rahman, Kresnanda. 2017. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Leverage terhadap Manajemen Laba Riil*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan. Vol.1 No.2 September hlm. 17-29
- Roskha, Zulfikri. 2017. *Pengaruh Leverage, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. JOM Fekon Vol.4 No1 Februari.
- Sari, Dina. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : Refika Aditama.





Sembiring, A.K Razelia. 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Earning Management) Pada Perusahaan Yang Listing di BEI*. Jom FEKON Vol.2 No 1 Februari

Utami Lamora P. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba (Earning Management) Pada Perusahaan Berkepemilikan Ultimat Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Prasetyo, K.R., & Wild, John, J. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Buku 1 Edisi 10 (terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.

Sudiyanto. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sulistiyanto, Sri. 2014. *Manajemen Laba-Teori dan Model Empiris*, Jakarta : PT. Grasindo.

Sudiyanto Yayan. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Skripsi, Universitas Bengkulu.

Utami Niken. 2016. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Utami Rita. 2019. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. JUMPER. Vol.1 No.2 Desember

Utami, Siti Nuraida dan Sayidah Nur. 2019. *Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan. Vol.3 No.1 Maret

CNBC. *Indonesia Laba Kalbe 2017 Hanya Naik 4,8% Jadi Rp 2,40T*  
 Diakses pada *Laba Kalbe 2017 Hanya Naik 4,8% Jadi Rp 2,40 T*  
 ([cncbincindonesia.com](http://cncbincindonesia.com)) pada tanggal 30 Maret 2018

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## DATA OLAHAN

No	KODE	Tahun	ML	KI	KM	BPT	SIZE	LEV
1	CAMP	2017	0,03	0,84	0,01	0,01	12,08	0,21
		2018	0,11	0,84	0,01	0,00	12,00	0,12
		2019	0,15	0,84	0,01	0,00	12,02	0,12
2	CINT	2017	0,09	0,68	0,00	0,00	11,68	0,20
		2018	-0,03	0,72	0,00	0,00	11,69	0,51
		2019	0,00	0,79	0,00	-0,01	11,72	0,25
3	GGRM	2017	0,10	0,76	0,01	0,00	13,82	0,37
		2018	0,12	0,76	0,01	0,00	13,84	0,35
		2019	0,10	0,76	0,01	0,00	13,90	0,35
4	HOKI	2017	-0,10	0,77	0,04	0,00	11,76	0,68
		2018	0,01	0,66	0,02	0,00	11,88	0,26
		2019	0,06	0,66	0,02	0,00	11,93	0,24
5	INDF	2017	0,09	0,50	0,00	0,00	13,94	0,47
		2018	0,08	0,50	0,00	0,00	13,98	0,48
		2019	0,17	0,50	0,00	0,00	13,98	0,44
6	KICI	2017	0,05	0,75	0,00	-0,01	11,17	0,39
		2018	-0,01	0,75	0,00	0,01	11,19	0,39
		2019	0,09	0,75	0,00	0,01	11,18	0,43
7	KINO	2017	0,00	0,80	0,11	0,00	12,51	0,37
		2018	0,03	0,80	0,11	0,00	12,56	0,39
		2019	0,00	0,80	0,10	-0,01	12,67	0,42
8	KLBF	2017	0,10	0,57	0,00	0,00	13,22	0,16
		2018	0,13	0,57	0,00	0,00	13,26	0,16
		2019	0,11	0,57	0,00	0,00	13,31	0,18
9	MYOR	2017	0,06	0,59	0,25	0,00	13,17	0,51
		2018	0,02	0,59	0,25	0,00	13,25	0,51
		2019	0,13	0,59	0,25	0,00	13,28	0,48
10	PYFA	2017	0,09	0,54	0,30	0,00	11,20	0,32
		2018	0,02	0,54	0,30	0,00	11,27	0,36
		2019	0,07	0,54	0,30	0,00	11,28	0,35
11	SKLT	2017	0,00	0,84	0,01	0,00	11,80	0,52
		2018	0,01	0,84	0,01	0,00	11,87	0,55
		2019	0,04	0,84	0,01	0,00	11,90	0,52
12	STTP	2017	0,11	0,57	0,03	0,00	12,37	0,41
		2018	0,09	0,57	0,03	0,00	12,42	0,37
		2019	0,14	0,57	0,03	0,00	12,46	0,25
13	TBLA	2017	0,21	0,34	0,00	0,01	13,15	0,31
		2018	-0,01	0,55	0,00	0,01	11,21	0,71
		2019	0,13	0,55	0,00	0,01	13,24	0,69
14	TCID	2017	0,13	0,74	0,00	0,00	12,37	0,21

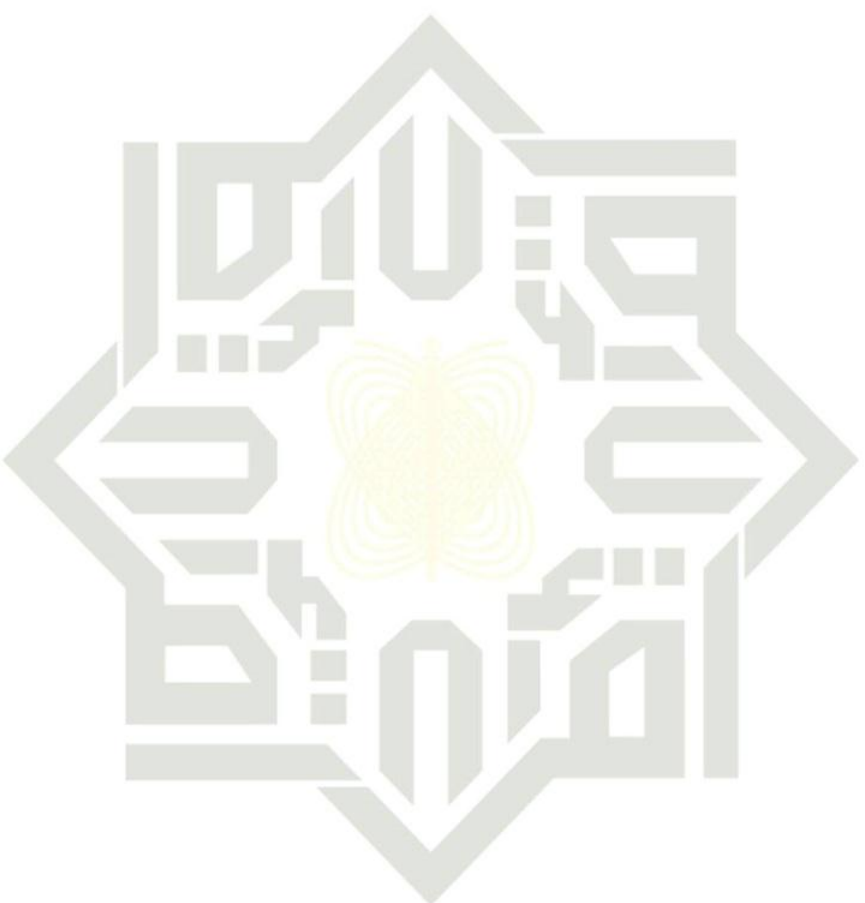
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<b>2018</b>	0,07	0,74	0,00	0,00	12,39	0,19
		<b>2019</b>	0,05	0,76	0,00	0,00	12,41	0,21
<b>15</b>	<b>TSPC</b>	<b>2017</b>	0,06	0,79	0,00	0,00	12,87	0,32
		<b>2018</b>	0,04	0,85	0,00	0,00	12,90	0,31
		<b>2019</b>	0,08	0,80	0,00	0,00	12,92	0,31
<b>16</b>	<b>ULTJ</b>	<b>2017</b>	0,22	0,36	0,25	0,00	12,71	0,19
		<b>2018</b>	0,11	0,36	0,35	0,00	12,74	0,14
		<b>2019</b>	0,18	0,36	0,34	0,00	12,82	0,14

Ilirik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



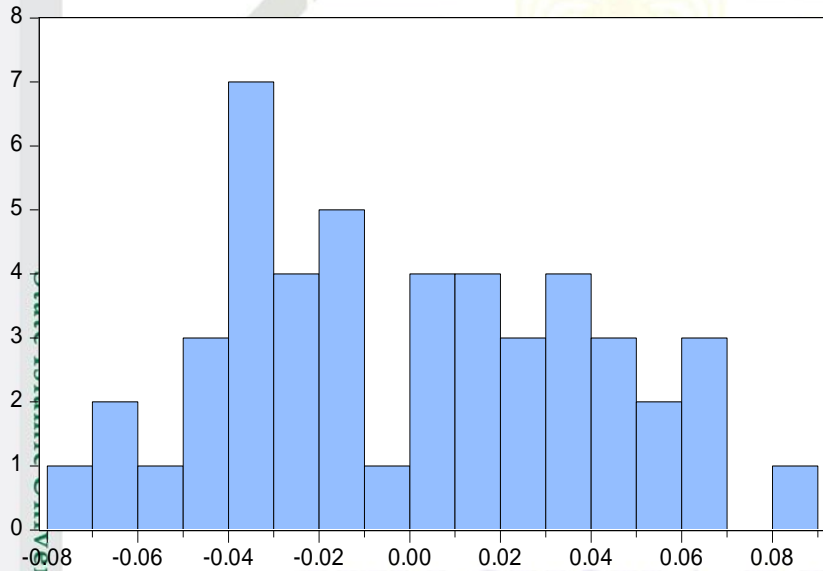


**1. Analisis Deskriptif**

	ML	KI	KM	BPT	SIZE	LEV
Mean	0.074425	0.663942	0.065765	0.000552	12.52759	0.343695
Median	0.080905	0.673547	0.006323	0.000558	12.48493	0.346534
Maximum	0.219798	0.852339	0.345085	0.009786	13.98470	0.714788
Minimum	-0.095270	0.362949	0.000157	-0.008992	11.17441	0.115493
Std. Dev.	0.063563	0.139463	0.111887	0.003788	0.832055	0.153255
Skewness	0.005876	-0.398689	1.522661	0.087075	0.070977	0.578416
Kurtosis	3.109459	2.201389	3.630121	3.317988	2.056354	2.854299
Jarque-Bera	0.024239	2.547181	19.34208	0.262889	1.821239	2.718974
Probability	0.987954	0.279825	0.000063	0.876828	0.402275	0.256793
Sum	3.572407	31.86923	3.156699	0.026512	601.3242	16.49736
Sum Sq. Dev.	0.189894	0.914142	0.588382	0.000674	32.53884	1.103891
Observations	48	48	48	48	48	48

**2. Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**



Series: Residuals Sample 1 48 Observations 48	
Mean	2.26e-17
Median	0.003244
Maximum	0.083222
Minimum	-0.075901
Std. Dev.	0.039159
Skewness	0.138728
Kurtosis	2.114022
Jarque-Bera	1.723877
Probability	0.422342

**b. Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 03/27/21 Time: 02:34  
 Sample: 48  
 Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.013339	373.1274	NA
KI	0.002626	33.72468	1.554016
KM	0.004390	2.036483	1.505884

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BPT	2.727532	1.095222	1.071947
SIZE	5.89E-05	258.0295	1.157554
LEV	0.001629	6.604736	1.022374

**c. Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson Test:

F-statistic	0.192042	Prob. F(2,40)	0.8260
Obs*R-squared	0.456517	Prob. Chi-Square(2)	0.7959

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/27/21 Time: 02:36

Sample: 1 48

Included observations: 48

Resample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000693	0.133791	0.005182	0.9959
KI	-0.001468	0.053305	-0.027537	0.9782
KM	0.001022	0.067672	0.015108	0.9880
BPT	0.051051	1.693808	0.030140	0.9761
SIZE	-3.41E-05	0.009061	-0.003765	0.9970
LEV	0.001978	0.041326	0.047870	0.9621
RESID(-1)	0.080762	0.166354	0.485481	0.6300
RESID(-2)	-0.064715	0.180986	-0.357568	0.7225

R-squared	0.009511	Mean dependent var	2.26E-17
Adjusted R-squared	-0.163825	S.D. dependent var	0.039159
S.E. of regression	0.042245	Akaike info criterion	-3.339643
Sum squared resid	0.071386	Schwarz criterion	-3.027776
Log likelihood	88.15144	Hannan-Quinn criter.	-3.221788
F-statistic	0.054869	Durbin-Watson stat	1.966948
Prob(F-statistic)	0.999724		

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.556662	Prob. F(5,42)	0.7324
Obs*R-squared	2.983231	Prob. Chi-Square(5)	0.7026
Scaled explained SS	1.904493	Prob. Chi-Square(5)	0.8622

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 03/27/21 Time: 02:36

Sample: 1 48

Included observations: 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Psikologi UIN Suska Riau  
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.117368	0.057591	2.037964	0.0479
KI	-0.034010	0.025552	-1.331016	0.1904
KM	-0.022726	0.033040	-0.687851	0.4953
BPT	0.400747	0.823520	0.486626	0.6291
SIZE	-0.004812	0.003827	-1.257301	0.2156
LEV	-0.000831	0.020128	-0.041306	0.9672
R-squared	0.062151	Mean dependent var		0.033218
Adjusted R-squared	-0.049498	S.D. dependent var		0.020163
S.E. of regression	0.020656	Akaike info criterion		-4.805151
Sum squared resid	0.017920	Schwarz criterion		-4.571251
Log likelihood	121.3236	Hannan-Quinn criter.		-4.716760
F-statistic	0.556662	Durbin-Watson stat		2.041689
Prob(F-statistic)	0.732413			

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests  
 Pool: POOL  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.869232	(15,27)	0.0763
Cross-section Chi-square	34.185388	15	0.0032

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ML?  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/27/21 Time: 02:39  
 Sample: 2017 2019  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 16  
 Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008782	0.115496	-0.076041	0.9397
KI?	-0.217634	0.051242	-4.247132	0.0001
KM?	-0.058608	0.066259	-0.884524	0.3814
BPT?	2.449414	1.651524	1.483123	0.1455
SIZE?	0.023590	0.007675	3.073639	0.0037
LEV?	-0.185166	0.040366	-4.587170	0.0000
R-squared	0.620465	Mean dependent var		0.074425
Adjusted R-squared	0.575282	S.D. dependent var		0.063563
S.E. of regression	0.041424	Akaike info criterion		-3.413420
Sum squared resid	0.072072	Schwarz criterion		-3.179520
Log likelihood	87.92209	Hannan-Quinn criter.		-3.325029
F-statistic	13.73232	Durbin-Watson stat		2.019927
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**b. Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test of cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.196669	5	0.0699

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KI?	-0.101652	-0.221953	0.060215	0.6240
KM?	-0.989256	-0.072554	0.199820	0.0403
BPT?	1.462853	1.903469	0.909789	0.6441
SIZE?	0.061824	0.024965	0.000515	0.1043
LEV?	-0.244041	-0.194428	0.007285	0.5611

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ML?

Method: Panel Least Squares

Date: 03/27/21 Time: 02:39

Sample: 2017 2019

Included observations: 3

Cross-sections included: 16

Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.480600	0.370847	-1.295951	0.2060
KI?	-0.101652	0.251766	-0.403754	0.6896
KM?	-0.989256	0.452905	-2.184247	0.0378
BPT?	1.462853	1.811248	0.807649	0.4264
SIZE?	0.061824	0.024189	2.555877	0.0165
LEV?	-0.244041	0.094921	-2.570996	0.0160

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.813813	Mean dependent var	0.074425
Adjusted R-squared	0.675896	S.D. dependent var	0.063563
S.E. of regression	0.036187	Akaike info criterion	-3.500616
Sum squared resid	0.035356	Schwarz criterion	-2.681965
Log likelihood	105.0148	Hannan-Quinn criter.	-3.191247
F-statistic	5.900767	Durbin-Watson stat	2.952763
Prob(F-statistic)	0.000016		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Model Regresi Data Panel

### a. Common Effect

Dependent Variable: ML?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 03/27/21 Time: 02:38  
 Sample: 2017 2019  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 16  
 Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008782	0.115496	-0.076041	0.9397
KI?	-0.217634	0.051242	-4.247132	0.0001
KM?	-0.058608	0.066259	-0.884524	0.3814
BPT?	2.449414	1.651524	1.483123	0.1455
SIZE?	0.023590	0.007675	3.073639	0.0037
LEV?	-0.185166	0.040366	-4.587170	0.0000
R-squared	0.620465	Mean dependent var		0.074425
Adjusted R-squared	0.575282	S.D. dependent var		0.063563
F. of regression	0.041424	Akaike info criterion		-3.413420
Sum squared resid	0.072072	Schwarz criterion		-3.179520
Log likelihood	87.92209	Hannan-Quinn criter.		-3.325029
F-statistic	13.73232	Durbin-Watson stat		2.019927
Prob(F-statistic)	0.000000			

### b. Fixed Effect

Dependent Variable: ML?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 03/27/21 Time: 02:38  
 Sample: 2017 2019  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 16  
 Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.480600	0.370847	-1.295951	0.2060
KI?	-0.101652	0.251766	-0.403754	0.6896
KM?	-0.989256	0.452905	-2.184247	0.0378
BPT?	1.462853	1.811248	0.807649	0.4264
SIZE?	0.061824	0.024189	2.555877	0.0165
LEV?	-0.244041	0.094921	-2.570996	0.0160
Fixed Effects (Cross)				
_GAMP--C	-0.042153			
_CINT--C	-0.060286			
_GGRM--C	-0.101485			
_HOKI--C	-0.072329			
_INDF--C	-0.103127			
_KICI--C	0.007323			
_KINO--C	-0.004869			
_KLBF--C	-0.127105			
_MYOR--C	0.166363			

Handwritten notes in Indonesian:

1. Diteliti dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vertical watermark text: Institut Teknologi UIN Suska Riau



PYFA--C	0.282671
SKLT--C	-0.014590
STTP--C	0.002981
FBLA--C	-0.002898
TCID--C	-0.074529
TSPC--C	-0.100552
ULTJ--C	0.244585

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Adjusted R-squared	0.813813	Mean dependent var	0.074425
Adjusted R-squared	0.675896	S.D. dependent var	0.063563
Sum of squares of regression	0.036187	Akaike info criterion	-3.500616
Sum of squares resid	0.035356	Schwarz criterion	-2.681965
Log likelihood	105.0148	Hannan-Quinn criter.	-3.191247
F-statistic	5.900767	Durbin-Watson stat	2.952763
Prob(F-statistic)	0.000016		

c. Random Effect

Dependent Variable: ML?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/27/21 Time: 02:39  
 Sample: 2017 2019  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 16  
 Total pool (balanced) observations: 48  
 Wamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.018629	0.125963	-0.147890	0.8831
KI?	-0.221953	0.056314	-3.941318	0.0003
KM?	-0.072554	0.072821	-0.996332	0.3248
BPT?	1.903469	1.539750	1.236220	0.2232
SIZE?	0.024965	0.008385	2.977491	0.0048
EV?	-0.194428	0.041527	-4.681908	0.0000

Random Effects (Cross)

CAMP--C	0.010591
CINT--C	-0.008007
GGRM--C	0.005397
HOKI--C	-0.020962
INDF--C	-0.005091
KICI--C	0.009611
KINO--C	-0.008695
SLBF--C	-0.016294
MYOR--C	0.003005
PYFA--C	0.003548
SKLT--C	0.010711
STTP--C	0.008359
FBLA--C	0.009200
TCID--C	-0.000666
TSPC--C	-0.002173
ULTJ--C	0.001466

Effects Specification

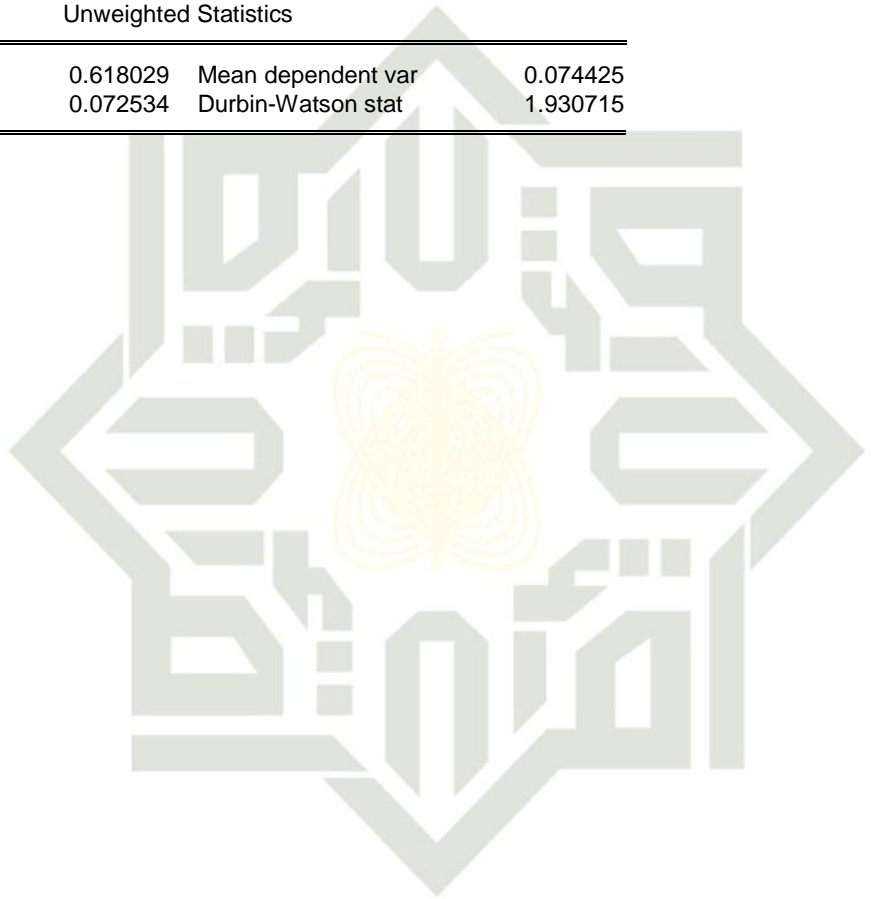
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	S.D.	Rho	
Cross-section random	0.016777	0.1769	
Time-synchronous random	0.036187	0.8231	
Weighted Statistics			
Adjusted R-squared	0.587806	Mean dependent var	0.058030
Adjusted R-squared	0.538735	S.D. dependent var	0.056481
F-statistic of regression	0.038360	Sum squared resid	0.061803
F-statistic of regression	11.97873	Durbin-Watson stat	2.265957
F-statistic of regression (F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
Adjusted R-squared	0.618029	Mean dependent var	0.074425
Adjusted R-squared	0.072534	Durbin-Watson stat	1.930715





## LAMPIRAN TABULASI DATA

VARIABEL KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X<sub>1</sub>)

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM INSTITUSIONAL	SAHAM BEREDAR	KI
CAMP	2017	4.964.800.000	5.885.000.000	0,8436
	2018	4.964.800.000	5.885.000.000	0,8436
	2019	4.964.800.000	5.885.000.000	0,8436
CINT	2017	678.400.000	1.000.000.000	0,6784
	2018	718.990.500	1.000.000.000	0,7190
	2019	787.864.800	1.000.000.000	0,7879
GGRM	2017	1.453.589.500	1.924.088.000	0,7555
	2018	1.453.589.500	1.924.088.000	0,7555
	2019	1.453.589.500	1.924.088.000	0,7555
HOKI	2017	1.571.428.570	2.350.000.000	0,6687
	2018	1.571.428.570	2.374.834.620	0,6617
	2019	1.571.428.570	2.378.405.500	0,6607
INDF	2017	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
	2018	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
	2019	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
KICI	2017	207.054.280	276.000.000	0,7502
	2018	207.054.280	276.000.000	0,7502
	2019	207.054.280	276.000.000	0,7502
KINO	2017	1.145.913.500	1.428.571.500	0,8021
	2018	1.146.082.800	1.428.571.500	0,8023
	2019	1.146.082.800	1.428.571.500	0,8023
KLBF	2017	26.488.713.385	46.875.122.110	0,5651
	2018	26.702.656.085	46.875.122.110	0,5697



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			2019	26.702.830.685	46.875.122.110	0,5697
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menulis intinya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© MYOR		2017	13.207.471.425	22.358.699.725	0,5907
			2018	13.207.471.425	22.358.699.725	0,5907
			2019	13.207.471.425	22.358.699.725	0,5907
	PYFA		2017	288.119.974	535.080.000	0,5385
			2018	288.119.974	535.080.000	0,5385
			2019	288.119.974	535.080.000	0,5385
	SKLT		2017	580.615.000	690.740.500	0,8406
			2018	580.615.000	690.740.500	0,8406
			2019	580.615.000	690.740.500	0,8406
	STTP		2017	743.600.500	1.310.000.000	0,5676
			2018	743.600.500	1.310.000.000	0,5676
			2019	743.600.500	1.310.000.000	0,5676
	TBLA		2017	2.903.126.492	5.342.098.939	0,5434
			2018	2.952.176.492	5.342.098.939	0,5526
			2019	2.952.176.492	5.342.098.939	0,5526
TCID	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		2017	148.428.496	201.066.667	0,7382
			2018	148.428.496	201.066.667	0,7382
			2019	152.604.259	201.066.667	0,7590
TSPC		2017	3.551.607.218	4.500.000.000	0,7892	
		2018	3.835.523.318	4.500.000.000	0,8523	
		2019	3.619.823.418	4.500.000.000	0,8044	
ULTJ		2017	4.193.338.260	11.553.528.000	0,3629	
		2018	4.193.338.260	11.553.528.000	0,3629	
		2019	4.203.338.260	11.553.528.000	0,3638	





**LAMPIRAN TABULASI DATA**  
**VARIABEL KEPEMILIKAN MANAJERIAL (X<sub>2</sub>)**

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM MANAJERIAL	SAHAM BEREDAR	KM
CAMP	2017	5.000.000.000	5.885.000.000	0,8496
	2018	5.000.000.000	5.885.000.000	0,8496
	2019	5.000.000.000	5.885.000.000	0,8496
CINT	2017	3.500.000	1.000.000.000	0,0035
	2018	3.500.000	1.000.000.000	0,0035
	2019	3.500.000	1.000.000.000	0,0035
GGRM	2017	12.946.930	1.924.088.000	0,0067
	2018	12.946.930	1.924.088.000	0,0067
	2019	12.946.930	1.924.088.000	0,0067
HOKI	2017	134.039.130	475.980.511.759	0,0003
	2018	82.860.330	563.167.578.239	0,0001
	2019	82.860.330	641.567.444.818	0,0001
INDF	2017	1.380.020	8.780.426.500	0,0002
	2018	1.461.020	8.780.426.500	0,0002
	2019	1.380.020	8.780.426.500	0,0002
KICI	2017	626.160	276.000.000	0,0023
	2018	626.160	276.000.000	0,0023
	2019	626.160	276.000.000	0,0023
KINO	2017	151.356.800	1.428.571.500	0,1059
	2018	153.623.000	1.428.571.500	0,1075
	2019	142.541.000	1.428.571.500	0,0998
KLBF	2017	4.372.500	46.875.122.110	0,0001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	37.940.500	46.875.122.110	0,0008
		2019	131.876.807	46.875.122.110	0,0028
	MYOR	2017	5.638.834.400	22.358.699.725	0,2522
		2018	5.638.834.400	22.358.699.725	0,2522
		2019	5.638.834.400	22.358.699.725	0,2522
	PYFA	2017	123.480.000	535.080.000	0,2308
		2018	160.289.311	535.080.000	0,2996
		2019	160.289.311	535.080.000	0,2996
11	SKLT	2017	4.603.391	307.569.774.228	0,0000
		2018	5.687.044	339.236.007.000	0,0000
		2019	5.687.044	380.381.947.966	0,0000
12	STTP	2017	41.750.800	1.384.772.068.360	0,0000
		2018	42.744.400	1.646.387.946.952	0,0000
		2019	42.744.400	2.148.007.007.980	0,0000
13	TBLA	2017	4.676.000	5.342.098.939	0,0009
		2018	4.676.000	5.342.098.939	0,0009
		2019	4.676.000	5.342.098.939	0,0009
14	TCID	2017	286.004	201.066.667	0,0014
		2018	253.004	201.066.667	0,0013
		2019	253.004	201.066.667	0,0013
15	TSPC	2017	2.029.000	4.500.000.000	0,0005
		2018	2.029.000	4.500.000.000	0,0005
		2019	2.064.000	4.500.000.000	0,0005
16	ULTJ	2017	3.910.143.100	11.553.528.000	0,3384
		2018	3.967.948.900	11.553.528.000	0,3434
		2019	4.160.913.460	11.553.528.000	0,3601



**LAMPIRAN TABULASI DATA**  
**VARIABEL BEBAN PAJAK TANGGUHAN (X<sub>3</sub>)**

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.**  
 2. **Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.**
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERUSAHAAN	TAHUN	Pajak Tangguhan	Total Aktiva	BPT
CAMP	2017	8.448.649.584	1.211.184.522.659	0,0070
	2018	766.619.876	1.004.275.813.783	0,0008
	2019	530.016.325	1.057.529.235.985	0,0005
CINT	2017	-196.486.608	476.577.841.605	-0,0004
	2018	- 1.982.530.593	491.382.035.136	-0,0040
	2019	- 2.938.669.888	521.493.784.876	-0,0056
GGRM	2017	77.602.000.000	66.759.930.000.000	0,0012
	2018	19.746.000.000	69.097.219.000.000	0,0003
	2019	131.682.000.000	78.647.274.000.000	0,0017
HOKI	2017	-770.367.341	576.963.542.579	-0,0013
	2018	692.476.951	758.846.556.031	0,0009
	2019	767.869.552	848.676.035.300	0,0009
INDF	2017	21.041.000.000	87.939.488.000.000	0,0002
	2018	- 74.201.000.000	96.537.796.000.000	-0,0008
	2019	29.628.000.000	96.198.559.000.000	0,0003
KICI	2017	-1.343.597.587	149.420.009.884	-0,0090
	2018	1.235.611.898	154.088.747.766	0,0080
	2019	1.495.532.974	152.818.996.760	0,0098
KINO	2017	13.940.896.738	3.237.595.219.274	0,0043
	2018	15.800.568.666	3.592.164.205.408	0,0044
	2019	-32.915.706.626	4.695.764.958.883	-0,0070
KLBF	2017	10.501.799.306	16.616.239.416.335	0,0006
	2018	12.137.441.060	18.146.206.145.369	0,0007
	2019	16.370.659.587	20.264.726.862.584	0,0008
MYOR	2017	-19.797.005.919	14.915.849.800.251	-0,0013
	2018	-23.316.371.699	17.591.706.426.634	-0,0013
	2019	-8.244.075.253	19.073.918.806.473	-0,0004
PYFA	2017	521.909.895	159.563.931.041	0,0033
	2018	-542.622.712	187.057.163.854	-0,0029
	2019	-661.628.312	190.786.208.250	-0,0035
SKLT	2017	391.189.992	636.284.210.210	0,0006
	2018	2.770.003.659	747.293.725.435	0,0037
	2019	2.526.072.572	790.845.543.826	0,0032
STTP	2017	-5.813.788.769	2.342.432.443.196	-0,0025





- 1. Dilarang menjipting sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Diinstitungi Undang-undang 1. Dilarang menjipting sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 16	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	TBLA	2018	-10.237.062.156	2.631.189.810.030	-0,0039
			2019	-5.294.725.432	2.881.563.083.954	-0,0018
			2017	77.608.000.000	14.024.486.000.000	0,0055
			2018	115.588.000.000	16.339.916.000.000	0,0071
			2019	106.774.000.000	17.363.003.000.000	0,0061
		TCID	2017	9.701.413.281	2.361.807.189.430	0,0041
			2018	-1.401.851.658	2.445.143.511.801	-0,0006
			2019	-6.841.562.283	2.551.192.620.939	-0,0027
		TSPC	2017	9.095.157.068	7.434.900.309.021	0,0012
			2018	5.109.223.456	7.869.975.060.326	0,0006
			2019	18.165.459.118	8.372.769.580.743	0,0022
		ULTJ	2017	-22.994.000.000	5.175.896.000.000	-0,0044
			2018	-2.452.000.000	5.555.871.000.000	-0,0004
			2019	3.058.000.000	6.608.422.000.000	0,0005

**LAMPIRAN TABULASI DATA**  
**VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN (X<sub>4</sub>)**

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE
1	CAMP	2017	1.211.184.522.659	12,0832
		2018	1.004.275.813.783	12,0019
		2019	1.057.529.235.985	12,0243
2	CINT	2017	476.577.841.605	11,6781
		2018	491.382.035.136	11,6914
		2019	521.493.784.876	11,7172
3	GGRM	2017	66.759.930.000.000	<b>13,8245</b>
		2018	69.097.219.000.000	<b>13,8395</b>
		2019	78.647.274.000.000	<b>13,8957</b>
4	HOKI	2017	576.963.542.579	<b>11,7611</b>
		2018	758.846.556.031	<b>11,8802</b>
		2019	848.676.035.300	<b>11,9287</b>
5	INDF	2017	87.939.488.000.000	<b>13,9442</b>
		2018	96.537.796.000.000	<b>13,9847</b>
		2019	96.198.559.000.000	<b>13,9832</b>
6	KICI	2017	149.420.009.884	<b>11,1744</b>
		2018	154.088.747.766	<b>11,1878</b>
		2019	152.818.996.760	<b>11,1842</b>



7		KINO	2017	3.237.595.219.274	<b>12,5102</b>
			2018	3.592.164.205.408	<b>12,5554</b>
			2019	4.695.764.958.883	<b>12,6717</b>
		KLBF	2017	16.616.239.416.335	<b>13,2205</b>
			2018	18.146.206.145.369	<b>13,2588</b>
			2019	20.264.726.862.584	<b>13,3067</b>
		MYOR	2017	14.915.849.800.251	<b>13,1736</b>
			2018	17.591.706.426.634	<b>13,2453</b>
			2019	19.073.918.806.473	<b>13,2804</b>
		PYFA	2017	159.563.931.041	<b>11,2029</b>
			2018	187.057.163.854	<b>11,2720</b>
			2019	190.786.208.250	<b>11,2805</b>
11		SKLT	2017	636.284.210.210	<b>11,8037</b>
			2018	747.293.725.435	<b>11,8735</b>
			2019	790.845.543.826	<b>11,8981</b>
12		STTP	2017	2.342.432.443.196	<b>12,3697</b>
			2018	2.631.189.810.030	<b>12,4202</b>
			2019	2.881.563.083.954	<b>12,4596</b>
13		TBLA	2017	14.024.486.000.000	<b>13,1469</b>
			2018	16.339.916.000.000	<b>13,2132</b>
			2019	17.363.003.000.000	<b>13,2396</b>
14		TCID	2017	2.361.807.189.430	<b>12,3732</b>
			2018	2.445.143.511.801	<b>12,3883</b>
			2019	2.551.192.620.939	<b>12,4067</b>
15		TSPC	2017	7.434.900.309.021	<b>12,8713</b>
			2018	7.869.975.060.326	<b>12,8960</b>
			2019	8.372.769.580.743	<b>12,9229</b>
16		ULTJ	2017	5.175.896.000.000	<b>12,7140</b>
			2018	5.555.871.000.000	<b>12,7448</b>
			2019	6.608.422.000.000	<b>12,8201</b>

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mengutip dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL *LEVARAGE* (X<sub>5</sub>)

PERUSAHAAN	TAHUN	Total Utang	Total Aset	LEV
CAMP	2017	Rp 373.272.941.443	Rp 1.211.184.522.659	0,3082
	2018	Rp 118.853.215.128	Rp 1.004.275.813.783	0,1183
	2019	Rp 122.136.752.135	Rp 1.057.529.235.985	0,1155
CINT	2017	Rp 94.304.081.659	Rp 476.577.841.605	0,1979
	2018	Rp 102.703.457.308	Rp 491.382.035.136	0,2090
	2019	Rp 131.822.380.207	Rp 521.493.784.876	0,2528
GGRM	2017	Rp 24.572.266.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,3681
	2018	Rp 23.963.934.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,3468
	2019	Rp 27.716.516.000.000	Rp 78.647.274.000.000	0,3524
HOKI	2017	Rp 100.983.030.820	Rp 576.963.542.579	0,1750
	2018	Rp 195.678.977.792	Rp 758.846.556.031	0,2579
	2019	Rp 207.108.590.481	Rp 848.676.035.300	0,2440
INDF	2017	Rp 41.182.764.000.000	Rp 87.939.488.000.000	0,4683
	2018	Rp 46.620.996.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,4829
	2019	Rp 41.996.071.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,4366
KICI	2017	Rp 57.921.570.888	Rp 149.420.009.884	0,3876
	2018	Rp 59.439.145.864	Rp 154.088.747.766	0,3857
	2019	Rp 65.463.957.074	Rp 152.818.996.760	0,4284
KINO	2017	Rp 1.182.424.339.165	Rp 3.237.595.219.274	0,3652
	2018	Rp 1.405.264.079.012	Rp 3.592.164.205.408	0,3912
	2019	Rp 1.992.902.779.331	Rp 4.695.764.958.883	0,4244
KLBF	2017	Rp 2.722.207.633.646	Rp 16.616.239.416.335	0,1638
	2018	Rp 2.851.611.349.015	Rp 18.146.206.145.369	0,1571
	2019	Rp 3.559.144.386.553	Rp 20.264.726.862.584	0,1756
MYOR	2017	Rp 7.561.503.434.179	Rp 14.915.849.800.251	0,5069
	2018	Rp 9.049.161.944.940	Rp 17.591.706.426.634	0,5144
	2019	Rp 9.137.978.611.155	Rp 19.073.918.806.473	0,4791
PYFA	2017	Rp 50.707.930.330	Rp 159.563.931.041	0,3178
	2018	Rp 68.129.603.054	Rp 187.057.163.854	0,3642
	2019	Rp 66.060.214.687	Rp 190.786.208.250	0,3463
SKLT	2017	Rp 328.714.435.982	Rp 636.284.210.210	0,5166
	2018	Rp 408.057.718.435	Rp 747.293.725.435	0,5460
	2019	Rp 410.463.595.860	Rp 790.845.543.826	0,5190
STTP	2017	Rp 957.660.374.836	Rp 2.342.432.443.196	0,4088

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	TBLA	2018	Rp 984.801.863.078	Rp 2.631.189.810.030	0,3743
		2019	Rp 733.556.075.974	Rp 2.881.563.083.954	0,2546
		2017	Rp 10.024.540.000.000	Rp 14.024.486.000.000	0,7148
		2018	Rp 11.556.300.000.000	Rp 16.339.916.000.000	0,7072
		2019	Rp 12.000.790.000.000	Rp 17.363.003.000.000	0,6912
		2017	Rp 503.480.853.006	Rp 2.361.807.189.430	0,2132
		2018	Rp 472.680.346.662	Rp 2.445.143.511.801	0,1933
		2019	Rp 532.048.803.777	Rp 2.551.192.620.939	0,2085
		2017	Rp 2.352.891.899.876	Rp 7.434.900.309.021	0,3165
Hak cipta Diinstitungi Undang-undang	TSPC	2018	Rp 2.437.126.989.832	Rp 7.869.975.060.326	0,3097
		2019	Rp 2.581.733.610.850	Rp 8.372.769.580.743	0,3083
		2017	Rp 978.185.000.000	Rp 5.175.896.000.000	0,1890
16	ULTJ	2018	Rp 780.195.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,1404
		2019	Rp 953.283.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,1443

**TABULASI DATA**  
**VARIABEL MANAJEMEN LABA (Y)**

No	Perusahaan	Tahun	Akrual Modal Kerja	Penjualan	ML
1	SAMP	2017	29.589.753.950	944.837.322.446	0,0313
		2018	103.821.716.191	961.136.629.003	0,1080
		2019	158.440.399.914	1.028.952.947.818	0,1540
2	CINT	2017	33.220.121.814	373.955.852.243	0,0888
		2018	9.774.374.433	370.390.736.433	0,0264
		2019	1.955.633.127	411.783.279.013	0,0047
3	GGRM	2017	8.204.579.000.000	83.305.925.000.000	0,0985
		2018	11.224.700.000.000	95.707.663.000.000	0,1173
		2019	11.174.403.000.000	110.523.819.000.000	0,1011
4	HOKI	2017	115.201.632.290	1.209.215.316.632	0,0953
		2018	7.395.470.836	1.430.785.280.985	0,0052
		2019	105.224.199.992	1.653.031.823.505	0,0637
5	INDF	2017	6.507.806.000.000	70.186.618.000.000	0,0927
		2018	5.935.829.000.000	73.394.728.000.000	0,0809
		2019	13.344.494.000.000	76.592.955.000.000	0,1742
6	KICI	2017	6.225.044.449	113.414.715.049	0,0549
		2018	531.708.506	86.916.161.329	0,0061
		2019	8.147.131.727	91.061.314.601	0,0895



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	KINO	2017	17.379.083.127	4.678.868.638.822	0,0037
		2018	104.743.680.332	3.611.694.059.699	0,0290
	©	2019	17.379.083.127	4.678.868.638.822	0,0037
	KLBF	2017	2.008.316.536.066	20.182.120.166.616	0,0995
		2018	2.770.775.949.459	21.074.306.186.027	0,1315
		2019	2.502.968.822.391	22.633.476.361.038	0,1106
	MYOR	2017	1.275.530.669.068	20.816.673.946.473	0,0613
		2018	459.273.241.788	24.060.802.395.725	0,0191
		2019	3.303.864.262.122	25.026.739.472.547	0,1320
	PYFA	2017	20.930.568.344	223.002.490.278	0,0939
		2018	4.829.470.105	250.445.853.364	0,0193
		2019	17.609.426.409	247.114.772.587	0,0713
	SKLT	2017	2.153.248.753	914.188.759.779	0,0024
		2018	14.653.378.405	1.045.029.834.378	0,0140
		2019	55.384.490.789	1.281.116.255.236	0,0432
	STTP	2017	301.239.769.296	2.825.409.180.889	0,1066
		2018	245.006.975.842	2.826.957.323.397	0,0867
		2019	499.922.010.752	3.512.509.168.853	0,1423
	TBLA	2017	1.917.900.000.000	8.974.708.000.000	0,2137
		2018	84.833.000.000	8.614.889.000.000	-0,0098
		2019	1.125.423.000.000	8.533.183.000.000	0,1319
	TCID	2017	363.706.428.317	2.706.394.847.919	0,1344
		2018	193.367.434.215	2.648.754.344.347	0,0730
		2019	126.569.066.962	2.804.151.670.769	0,0451
	TSPC	2017	544.164.330.634	9.565.462.045.199	0,0569
		2018	389.088.123.975	10.088.118.830.780	0,0386
		2019	889.775.270.261	10.993.842.057.747	0,0809
	ULTJ	2017	1.072.516.000.000	4.879.559.000.000	0,2198
		2018	575.823.000.000	5.472.882.000.000	0,1052
		2019	1.096.817.000.000	6.241.419.000.000	0,1757







UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2440/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 13 April 2021 M  
1 Ramadhan 1442 H

Kepada  
Yth. Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Cabang Perwakilan  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

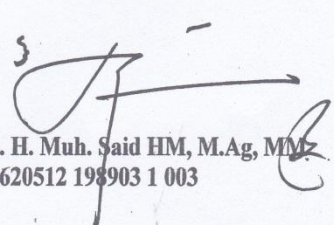
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nadya Septriyuni  
NIM. : 11473202090  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : XIV (Empat Belas)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran  
Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan  
Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2019"** Untuk itu kami mohon  
kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada  
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IDX**

Indonesia Stock Exchange

Member of  
WFE WORLD FEDERATION  
OF EXCHANGES



**Tuk**  
Nabung  
Saham

### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00213/BEI.PSR/04-2021  
Tanggal : 21 April 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadya Septriyuni  
NIM : 11473202090  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Beban Pajak Tangguhanm Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pasa Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami



**Emon Sulaeman**  
Kepala Kantor Perwakilan Riau

w.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Hak Cipta © Hak Ribu State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Nadya Septriyuni**, lahir di Cirebon 06 September 1996, anak pertama dari 3 bersaudara dan buah hati dari pasangan Bapak Yulizar dan Ibu Tetri Yeni. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Kebon Baru 7 Cirebon (*pada tahun 2002-2008*), lalu melanjutkan di SMPN 5 Cirebon (*pada tahun 2008-2010*), lalu penulis pindah sekolah ke SMPN 6 Pekanbaru (*pada tahun 2010-2011*), dan SMK Nurul Falah Pekanbaru (*pada tahun*

*2011-2014*).

Selanjutnya pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Akuntansi S1 pada Konsentrasi Akuntansi Perpajakan. Pada bulan Januari-Februari 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Awal Bros Panam. Pada bulan Juli-Agustus 2017 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bnuang Kecamatan Sangkinang, Riau.

Penulis melakukan penelitian pada bulan Februari 2021 dibawah bimbingan Bapak Dony Martias, SE, MM. Dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**. Dan atas rahmat Allah SWT akhirnya dapat menyelesaikan skripsi pada tanggal 27 April 2021 penulis mengikuti Ujian Oral Comprehensive dan dinyatakan lulus dan remi menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).